

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI
METODE DRILL DAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MIN 3
BANDAR LAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2016 / 2017**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI
METODE DRILL DAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MIN 3
BANDAR LAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2016 / 2017**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Dr. Nasir, M.Pd
Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H / 2018 M**

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE DRILL DAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MIN 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN AKADEMIK 2016/ 2017

**Oleh :
Cakra Buwana**

Tujuan membaca agar dapat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan serta mampu memahami, menghayati serta mengamalkan apa yang telah dibaca dengan cara melisankan atau hanya cukup membaca dalam hati. Membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Drill dan Metode Iqro' yang merupakan salah satu metode yang divariasikan agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan cara memberikan latihan yang terus menerus kepada siswa sehingga siswa memiliki keterampilan dalam membaca Al-Qur'an. Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an, guru masih menggunakan metode konvensional pada pra observasi menunjukkan bahwa, yang mencapai ketuntasan individual hanya 6 siswa (22.22%) di kelas V MIN 3 Bandar Lampung masih banyak yang belum mencapai KKM 70 dari 27 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 1-2 siklus dan menggunakan desain Kemmis Mc Taggart. Prosedur penelitiannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas V MIN 3 Bandar Lampung yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Tes, dan Dokumentasi. Analisis data bersifat Deskriptif Kualitatif dengan menghitung ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi ketuntasan individual siswa mencapai nilai KKM (70) dan ketuntasan klasikalnya mencapai 70%.

Hasil penelitian, pada siklus ke-I presentase ketuntasan klasikalnya sebesar 29.63% (8 siswa yang dianggap tuntas) dan pada siklus ke-II terjadi peningkatan tes kemampuan membaca Al-Qur'an dibanding dengan hasil tes pada siklus ke-I dengan presentase ketuntasan klasikalnya 70.37% (19 siswa yang tuntas) dari 27 siswa di kelas V. Kesimpulan penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui Metode Drill dan Metode Iqro' pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MIN 3 Bandar Lampung.

**Kata kunci : Kemampuan membaca Al-Qur'an, Metode Drill dan Metode Iqro',
mata pelajaran Al-Qur'an Hadits**

MOTTO

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَاسْتَمِعُوهُ لَهُوَ نَصِيحَةٌ لَّكُمْ تَرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: *Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat. (Al-A'raf:204)*¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 238

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, hidayah, dan kemudian dalam menjalani dan memaknai kehidupan ini. rasa sayang dan perlindungan-Nya yang selalu mengiringi di setiap hela nafas dan langkah kaki ini. Yaa Robbi jika karya ku ini kau Ridhoi dan kau berikan pahala untuk karyaku ini Maka dengan ketulusan hati dan penuh kasih sayang, kupersembahkan pahala dari skripsiku ini sebagai tanda baktiku yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda-Mama-Mame: Mustagfiri dan Ibunda Bahriah. Do'a tulus dan terima kasih selalu kupersembahkan atas segala jasa, yang telah melahirkan, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh rasa kasih sayang hingga menghantarkanku menuntut Ilmu sampai dengan jenjang pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakak tersayang (Jafar Sodik/Alm, Nurul Huda/Sopiah, Ahmad Hariri/Eka Ria, Sahrowadi, Basirun) dan adik-adikku yang saya banggakan (Harpan Dedi, Siti Muawannah/Dimas Darmawan, Abdul Mukti, Nur Ali, Siti Humairoh) yang senantiasa menjagaku dan memberikan semangat serta do'a agar aku bisa menjadi anak yang dapat membahagiakan dan membuat bangga keluarga besarku.
3. Keponakan-keponakanku (Najwa Nur Sifa, Ahmad Maulana Alif, dan si kembar Dina Khalista, Dini Karisma) yang selalu memberikan keceriaan dan semangat untukku.

4. Untuk nenekku tersayang Ibutua Ubaidillah/ ibu ubed Yang selalu mendoakanku.
5. Almamaterku yang tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak inspirasi dan wawasan keilmuan sehingga menjadikanku menjadi manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, bersikap dewasa dan bertindak untuk lebih maju.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang mempunyai nama lengkap Cakra Buwana lahir pada tanggal 6 September 1994 di Bandar Lampung, dan anak keenam dari sebelas bersaudara dari pasangan Bapak Mustagfiri dan Ibu Bahriah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar hingga Pendidikan Tinggi di kota Bandar Lampung. Menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MIN 4 Tanjung Agung Bandar Lampung sekarang berubah menjadi MIN 3 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di MTs N 1 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2008, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MAN 1 (Model) Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan di MAN setahun kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan Tinggi S1 Di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun 2012.

Selama di kampus, sejak awal memulai pendidikan di kampus penulis tidak hanya aktif dalam perkuliahan saja akan tetapi aktif dan terlibat dalam dunia aktifis yaitu organisasi mahasiswa (ORMAWA) intra maupun ekstra kampus. Di mulai dari ikut mendirikan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ PGMI) pada tahun 2012, aktif di unit kegiatan mahasiswa Senat mahasiswa (SEMA FT), UKM Bapinda, UKM Pramuka, UKM Tapak Suci, kegiatan komunitas tari PGMI, ORMAWA Nasional sekaligus perintis Ikatan Mahasiswa PGMI Indonesia (IMPI) sebagai anggota IMPI Wilayah

Sumatera 2013-2014, dan terakhir penulis ikut menjadi anggota Ikatan Mahasiswa Banten (HMB) Bandar Lampung.

Penulis juga aktif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan baik lingkup kampus, wilayah maupun nasional seperti mengadakan kegiatan “Semarak Milad dan PGMI Fair” yang di dalamnya terdapat 16 kegiatan/perlombaan Se-Provinsi Lampung pada tanggal 10-16 November 2014, Mengadakan Seminar Nasional dan rutin mengikuti kegiatan sosial seperti Bakti sosial Songsong ramadhan untuk kaum Duafa (Fakir, Miskin, Yatim dan Piatu).



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi: **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE DRILL DAN METODE IQRO' PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MIN 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekhilafan, kenyataan ini menyadarkan peneliti bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd , selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku ketua jurusan dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekjur Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Nasir, M.Pd sebagai Pembimbing 1 dan Ibu Yuli Yanti, M.Pd.I sebagai Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan kepada peneliti dan motivasi dari awal penyusunan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen PGMI yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.

6. Bapak M. Yusup, S.Pd.I, selaku kepala MIN 3 Bandar Lampung, dan Ibu Septi Agustina, S.Pd.I. serta Ibu Yunani, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MIN 3 Bandar Lampung, beserta seluruh staf dan dewan guru MIN 3 Bandar Lampung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh rekan seperjuangan mahasiswa PGMI angkatan 2012 serta jajaran pengurus HMJ-PGMI angkatan 2012-2017 yang saya banggakan.
9. Kawan-kawan seperjuangan /WWG (Vivi Mei Indriyani, Putri Tanjung, Antika Mulyani, Anggun Okta Pratika, Septika Layli, Rifky Khumairoh Ulfa, Dede Fadilah, Fiki Hermansyah, dan Dian Andesta Bujuri), Kanda Yunda Kader HMI Komisariat Tarbiyah dan Keguruan (Bang Aan, bang Firman, Riyan Hidayat, Ahmad Mutho'I, Charles, Aldin, Nanda, Lutfin, Afrizal, Aris, Fidian, Reza, Agus, Marwan, Bustanul, Kory, Tamimi, Ahmad Agus, Edwin, Nizron, Stiv, Mukti, Marta, Nabila, dll).
10. Keluarga besar Senat Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (SEMA FT) dan keguruan tahun 2013 (Anjar, Meliza, Iim, Khusnul, Fatmawati, Lukman, Eko, Fauzi, Idil, Agung, Nurul, Yophy, Fudla).
11. Untuk Keluarga besar UKM (BAPINDA, Pramuka, dan Tapak Suci)
12. Untuk Komuniti Tari PGMI tahun 2014 (Dina, Fika, Mas'aini, eroh, dsb).
13. Untuk HMI Cabang Bandar Lampung Komisariat Tarbiyah dan Keguruan (Bang Aan dan Bang Firman).
14. Untuk seluruh kader dan Alumni HMI Cabang Bandar Lampung Komisariat Tarbiyah dan Keguruan.
15. Ikatan Mahasiswa PGMI seluruh Indonesia (IMPI).
16. Ikatan Mahasiswa Banten (HMB) cabang Bandar Lampung.
17. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dan memotivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, April 2018
Penulis

Cakra Buwana
NPM. 1211100048



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah	7
D. Identifikasi Masalah	18
E. Pembatasan Masalah	18
F. Rumusan Masalah	19
G. Tujuan Penelitian	19
H. Manfaat Penelitian	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	21
1. Pengertian Kemampuan Membaca	21
2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Quran	25
B. Metode Drill dan Metode Iqro'	26
1. Pengertian Metode Drill dan Metode Iqro'	26
2. Langkah-langkah Metode Drill	27
3. Metode Iqro'	29
4. Sifat-sifat Metode Iqro'	30
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	31
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	31
2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	32
3. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an	33
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an	33
5. Pokok Bahasan Pelajaran Al-Qur'an Hadits	34
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	35
E. Kerangka Berpikir	38

F. Hipotesis Tindakan	39
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	40
1. Pengertian Metode Penelitian	40
2. Sifat Penelitian	40
3. Teknik Pengumpulan Data	41
4. Instrumen Pengumpulan Data	46
5. Populasi dan Sampel	49
6. Teknik Pengambilan Sampel	50
B. Analisis data	51
C. Teknik Analisis Data	51
D. Indikator Keberhasilan Penelitian	51
E. Subjek dan Objek Penelitian	53
F. Prosedur Penelitian	54

BAB IV PENYAJIAN DATA

A. Profil MIN 3 Bandar Lampung	60
1. Sejarah Singkat MIN 3 Bandar Lampung	60
2. Visi Dan Misi MIN 3 Bandar Lampung	61
3. Struktur Organisasi MIN 3 Bandar Lampung	66
4. Keadaan Guru MIN 3 Bandar Lampung	67
5. Keadaan Siswa MIN 3 Bandar Lampung	68
6. Sarana dan Prasarana	68
B. Deskripsi Data	69
1. Siklus Ke-1	69
2. Siklus Ke-II	76
C. Pembahasan dan Analisis Data	84
1. Analisis Prasiklus	85
2. Analisis siklus Ke-I Pertemuan Kedua	101
3. Analisis siklus Ke-II Pertemuan Kedua	116
D. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	134

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	135
B. Saran	135

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	141
--------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur`An (Prasiklus)	14
Tabel 2 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru	46
Tabel 3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	47
Tabel 4 Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur`an	48
Tabel 5 Keadaan Guru MIN 3 Bandar Lampung	67
Tabel 6 Siswa MIN 3 Bandar Lampung	68
Tabel 7 Sarana dan Prasarana	68
Tabel 8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur`an (Siklus I)	73
Tabel 9 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Quran (Siklus II)	81
Tabel 10 Analisis Prasiklus	85
Tabel 11 Analisis Siklus ke- I	101
Tabel 12 Analisis Siklus ke-II	116
Tabel 13 Perbandingan hasil prasiklus, siklus I dan Siklus II	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 Kerangka Berfikir	38
Gambar2 Skema Penelitian PTK.....	55
Gambar3 Struktur Organisasi Sekolah	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus materi Surat At-Takatsur	142
Lampiran 2 Standar Kompetensi Kelulusan	150
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Silkus 1	155
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Silkus II.....	161
Lampiran 5 Foto-foto Penelitian	167
Lampiran 6 Surat permohonan penelitian	168
Lampiran 7 Surat balasan penelitian	170
Lampiran 8 Kartu Konsultasi	171

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka kejelasan judul skripsi yang peneliti tulis, maka dipandang perlu peneliti menjabarkan judul penelitian yaitu : “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Melalui Metode Drill dan Metode Iqro` Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Di Kelas V MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017” sebagai berikut :

1. Peningkatan

Peningkatan menurut KBI adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)², adapun yang dimaksud peningkatan dalam penelitian ini yaitu sebuah proses untuk meningkatkan taraf/mutu didalam proses pembelajaran yakni cara meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an di sekolah dasar/ sederajat.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur`an

Kemampuan membaca Al-Qur`an terdiri dari tiga kata yaitu kemampuan, membaca dan Al-Qur`an. Kemampuan asal katanya adalah mampu yang mendapatkan imbuhan ke-an. Kata mampu berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu: dapat;...”.³Jadi yang dimaksud dengan kemampuan adalah suatu kesanggupan/kecakapan siswa untuk melakukan hal tertentu baik yang bersifat motorik maupun psikomotorik dan kognitif dari diri siswa tersebut. Dalam hal ini kesanggupan/kecakapan untuk membaca Al-Qur`an dengan benar. Sedangkan kata

² Drs. Dwi Adi K, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2001), h. 524.

³ Andini T. Nirmala, Et.al., *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, 2003), h. 260.

membaca berasal dari kata baca yang telah diberi imbuhan kata Me- yang mempunyai arti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis(dengan melisankan atau hanya dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; mengucapkan; mengetahui; meramalkan; menduga; memperhitungkan.⁴Dengan demikian Membaca adalah proses mengeja atau melafalkan dari apa yang tertulis secara lisan atau hanya dalam hati dengan tujuan agar dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan dari apa yang dibacanya tersebut.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara *Jahr* sesuai dengan ilmu tajwid. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca oleh siswa yakni Surat At-Takatsur ayat 1-8 sebagai berikut:

أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ۚ ۞ حَتَّىٰ دُخِئْتُمُ الْمَقَابِرَ ۚ ۞ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ ۞ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ ۞ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۚ ۞ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۚ ۞ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۚ ۞ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۚ ۞ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۚ ۞ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۚ ۞

Artinya: 1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu 2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur. 3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), 4. Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. 5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, 6. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, 7. Dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin,

⁴Ibid. h. 55.

⁵Ibid, h. 22.

8. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu). (Q.S. At-Takatsur: 1-8)⁶

Surat At-Takatsur merupakan surat-surat pendek pilihan yang menjadi kompetensi dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V.

3. Metode Drill dan Metode Iqro`

Metode Drill dan Metode Iqro` yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode drill atau metode Iqro` sebagai metode yang divariasikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah. Metode Drill dan Metode Iqro` sebagai metode yang divariasikan bermaksud memberikan latihan-latihan yang disesuaikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik berupa pengulangan materi yang dipelajari sebelumnya sehingga peserta didik dapat menguasai sepenuhnya materi yang telah dipelajari tersebut. selain pengulangan pada materi pembelajaran yaitu Surat At-Takatsur ayat 1-8. Metode Drill dan Metode Iqro` juga menyajikan buku iqro` bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an agar dapat menyesuaikan dengan peserta didik yang lainnya.

أَلْهَيْكُمْ التَّكَاثُرُ ① حَتَّىٰ ذُرِّمْتُمُ الْمَقَابِرَ ② كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ③ ثُمَّ كَلَّا
سَوْفَ تَعْلَمُونَ ④ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ⑤ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ⑥ لَتَرَوُنَّ
الْجَحِيمَ ⑥ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ⑦ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ⑧
ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ⑧

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 912.

Artinya: 1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu 2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur. 3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), 4. Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. 5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, 6. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, 7. Dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin, 8. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu). (Q.S. At- Takatsur: 1-8)⁷

Dengan demikian Surat At-Takatsur dalam pembelajarannya dilakukan latihan membaca secara berulang-ulang sehingga siswa benar-benar menguasai materi dan dapat membacanya secara benar sedangkan Metode Iqro` dikhususkan bagi siswa yang sudah lancar dan belum bias sama sekali membaca Al-Qur'an.

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an/Hadits Nabi Muhammad SAW dengan benar, serta hapalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Sebagaimana yang dikemukakan dalam buku yang dikeluarkan oleh kementereian agama RI 2015 yang dikutip oleh Herawati dalam skripsinya menyatakan bahwa:

- | | |
|----------------|--|
| a. Pelajaran 1 | Mari Belajar Surah Al-Kafirun |
| b. Pelajaran 2 | Mari Belajar Surah Al-Ma'un |
| c. Pelajaran 3 | Mari Belajar Surah T-Takasur |
| d. Pelajaran 4 | Menyayangi Anak Yatim |
| e. Pelajaran 5 | Aku Bisa Membaca Hukum Bacaan Mim Mati |
| f. Pelajaran 6 | Mari Belajar Surah Al- Qadr |

⁷Ibid, h. 912.

- | | |
|----------------|--|
| g. Pelajaran 7 | Mari Belajar Surah Al-`Alaq |
| h. Pelajaran 8 | Jauhi Sifat-Sifat Orang Munafik |
| i. Pelajaran 9 | Aku Bisa Membaca Waqaf Dan Washal ⁸ |

Dengan begitu Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits mencakup surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur`an dan beberapa hadits Nabi Muhammad SAW. Adapun titik fokus peneliti dalam penelitian ini yaitu Surat At-Takatsur ayat 1-8.

5. MIN 3 Bandar Lampung

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Bandar Lampung dahulunya adalah MIN 4 Tanjung Agung berubah namanya menjadi MIN 3 Bandar Lampung yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di Kota Bandar Lampung yang menjadi objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Semester ganjil.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul skripsi yaitu “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur`a Melalui Metode Drill dan Metode Iqro` Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Di Kelas V MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.”

B. Alasan Memilih Judul

Alasan yang melatar belakangi peneliti untuk memilih judul skripsi ini yaitu Metode Driil dan Metode Iqro` merupakan suatu metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Al-Qur`an Hadits, karena Metode Drill dan Metode Iqro` menekankan siswa untuk berlatih secara terus-menerus sehingga menjadi pembiasaan pada siswa untuk menguasai suatu keterampilan tertentu dalam

⁸ Herawati, “*Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*”, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2016), h. 31.

hal ini kemampuan membaca Al-Qur'an/Hadits Nabi Muhammad SAW. dengan benar dan fasih. Metode Drill dan Metode Iqro` juga sebagai metode yang divariasikan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yang merupakan metode varian antara metode drill dengan metode iqro`. Metode Drill bertujuan untuk membantu memberikan latihan secara berulang-ulang kepada siswa agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar, adapun Metode Iqro` peneliti gunakan untuk membantu siswa yang belum bisa atau masih dalam belajar membaca Al-Qur'an pada taraf Iqro yaitu buku Iqro karya As`ad Humam yang terdiri dari jilid 1 sampai ke jilid 6. Buku Iqro` juga sangat cocok untuk segala jenis usia mulai dari kanak-kanak maupun orang dewasa.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah yang merupakan Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hapalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

Sementara itu tujuan mata pelajaran ini adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam rangka mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku siswa dengan berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits, sebagaimana yang diungkapkan oleh **Sigit Widyanto** dalam Skripsinya bahwa:

“Pendidikan di SD bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca tulis hitung”, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangannya, guna mempersiapkan siswa mengikuti pendidikan di tingkat selanjutnya”.⁹

Selain dari alasan tersebut, metode ini pernah digunakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MIN 3 Bandar Lampung dengan menekankan pada aspek menghafal surat-surat pendek secara terus menerus. Padahal materi ini bukan hanya sekedar dihafal melainkan untuk diketahui kemampuan membaca agar proses tujuan pembelajaran dapat tercapai maksimal. Maka demikian peneliti tertarik untuk menggunakan kembali Metode Drill Iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tujuan dan fokus penelitian pada aspek meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MIN 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016-2017.

C. Latar Belakang Masalah

Manusia dianugerahi oleh Tuhan Yang Maha Esa akalbudi dan nurani yang memberikan kepadanya kemampuan untuk membedakan yang baik dan yang buruk yang akan membimbing dan mengarahkan sikap dan perilaku dalam menjalani kehidupannya.¹⁰ “...untuk hidup berguna dan bermakna serta mampu mengantisipasi perkembangan, perubahan masa depannya, sangat memerlukan pembekalan ilmu pengetahuan...”¹¹ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa manusia sejak lahir telah memiliki potensi-potensi yakni akalbudi dan nurani untuk menjalani masa kehidupan yang berguna dan bermakna bagi bangsa serta agamamelalui ilmu

⁹ Sigit Widyanto, *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD*, Skripsi, (Yogyakarta: UNY), h.257.

¹⁰ Noor Ms Bakry, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), h. 227.

¹¹ *Ibid*, h. 14.

pengetahuan yang diperoleh pada lembaga-lembaga pendidikan ataupun lingkungan sekitar tempat tinggal baik lingkungan sekolah, masyarakat, dan khususnya dilingkungan keluarga serta pengalaman dari manusia tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat berikut:

Pengetahuan dapat dimiliki berkat adanya pengalaman atau melalui interaksi antara manusia dan lingkungan.¹² Dengan ilmu pengetahuan juga menjadikan manusia berbeda dengan makhluk yang lainnya. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surat Az-Zumar ayat 9 sebagai berikut:

مَنْ هُوَ قَنِيعٌ ؕ اِنَّهٗ اَلْمُسٰجِدَ اَقَامًا يَّحْذِرُ الْاٰخِرَةَ وَيَرْجُوْهُ سَحْمَةً رَبِّهٖ ؕ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْاٰمِنُونَ وَالْكَٰفِرُونَ لَا يَعْلَمُونَ اِنَّمَا يَتَذَكَّرُ اُولُو الْاَلْبَابِ ۝۹

Artinya :*Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar: 9)*¹³

Hadits Nabi Muhammad SAW. Sebagai berikut:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ مَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: *“siapa yang ingin dunia (hidup di dunia dengan baik), hendaklah ia berilmu; siapa yang ingin akhirat (hidup di akhirat nanti dengan senang) hendaklah ia berilmu; siapa yang ingin keduanya, hendaklah berilmu.”* (H.R. Imam Ahmad).¹⁴

¹² Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), h. 7.

¹³ Kementerian Agama RI, *Op.Cit*, h. 660.

¹⁴ Dr. Zakiyah Daradjat, Et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke 11, 2014), h. 7.

أَلَمْ يَنْزِلْ عَلَيْهِمُ الْكِتَابُ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ ۖ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ
بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ﴿١٢١﴾

Artinya: Orang-orang yang telah kami berikan kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang tepat dan benar mereka itulah orang-orang yang beriman kepada-Nya. Dan orang-orang yang ingkar kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang merugi (surah Al-baqarah, ayat 121)¹⁵

Pendidikan merupakan wadah dalam penyalur ilmu pengetahuan yang diwujudkan dengan adanya proses pembelajaran secara terencana. Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.¹⁶

“hal ini menjadi keharusan oleh karena pendidikan bukanlah sekadar soal praktek melainkan praktek yang berlandaskan dan bertujuan. sedangkan landasan dan tujuan pendidikan itu sendiri sifatnya filosofis normatif. bersifat filosofis karena untuk mendapatkan landasan yang kukuh diperlukan adanya kajian yang bersifat mendasar, sistematis, dan universal tentang ciri hakiki manusia. bersifat normatif karena pendidikan mempunyai tugas untuk menumbuhkembangkan sifat hakiki manusia tersebut sebagai sesuatu yang bernilai luhur, dan hal itu menjadi keharusan.¹⁷ sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. sistematis oleh karena proses pendidikan berlangsung melalui tahap-tahap bersinambungan (prosedural) dan sistemik oleh karena berlangsung dalam semua situasi kondisi, di semua lingkungan yang saling mengisi (lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat).¹⁸

Dengan demikian maka pendidikan sebagai wadah penyalur ilmu pengetahuan yang diwujudkan melalui proses pembelajaran diharapkan dapat mendorong sekaligus memberikan makna dan sifat dari filosofis normatif yaitu kebutuhan akan ilmu

¹⁵ *Ibid.* h. 7

¹⁶ Prof. Dr. Umar Tirtarahardja, Et.al, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 1.

¹⁷ *Ibid.* h. 2 et seq.

¹⁸ *Ibid.* h. 34.

pengetahuan yang paling mendasar dan saling mengisi dalam pembentukan kepribadian siswa.

Sekolah merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan dalam pelaksanaannya diwujudkan melalui proses pembelajaran secara terencana pada jalur formal. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang penting setelah keluarga.¹⁹ Pasal 11 Undang-undang Sisdiknas tentang pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.²⁰ Jadi, sekolah merupakan bagian dari lingkungan formal yang diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan khususnya di sekolah tingkat dasar .

Undang-undang Sisdiknas bagian dua tentang pendidikan dasar berbentuk Sekolah dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lainnya yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Dengan Begitu maka Madrasah Ibtidaiyah merupakan pendidikan tingkat dasar yang menyelenggarakan pelayanan pendidikan pada jalur formal dengan sasaran pendidikan yaitu anak-anak berusia wajib belajar 7 tahun sampai 15 tahun untuk mengikuti proses pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah. Dalam menyelenggarakan pendidikan, siswa Madrasah Ibtidaiyah diharapkan dapat digodok dan dididik

¹⁹ Musbah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Murid Kelas Iv Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah Di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singing*, Skripsi, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Qasim Riau, 2010), h. 1.

²⁰ UU.Sisdiknas 2003, h. 4.

semaksimal mungkin agar menjadi insan kamil, sebagaimana yang diutarakan menurut pendapat Suraijiah sebagai berikut:

“Siswa MIN merupakan salah satu generasi yang dipersiapkan untuk menjadi *Insankamil* yakni Insan yang mengerti dan memahami permasalahan Agama Islam secara menyeluruh dan komprehensif. Oleh karena itu, keberadaan mereka selama berstudi di MIN tersebut hendaknya digodok dan dididik semaksimal mungkin agar nantinya benar-benar menjadi generasi penerus bangsa yang mengerti dan memahami agama sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadits.”²¹

Dengan begitu siswa Madrasah Ibtidaiyah adalah generasi penerus bangsa supaya dapat dididik dan dilatih agar mampu memahami Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. selama menempuh proses belajar di madrasah ibtidaiyah yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan sebagai pondasi dalam menjalani hidup. Salah satu cara terpenting untuk mendidik dan membina anak agar dapat mempelajari serta mengimani Al-Qur'an adalah dengan cara memberikan pendidikan Al-Qur'an sejak kecil, karena masa ini adalah masa pembentukan watak ideal.²² Oleh karena itu siswa, dalam belajar memahami Al-Qur'an perlu sekiranya diberikan latihan membaca Al-Qur'an sejak dini.

Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²³ Belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan. perubahan kegiatan adalah perubahan yang

²¹ Suraijiah, *Strategi Pembelajaran Berbasis Audio Visual Aids* Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Min Di Kota Banjarmasin, Skripsi, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2015), h. 1.

²² Isro Atin Nur Kholifah, *Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al – Qur'an Hadits Di Mi Ma'arif Nu Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), h. 1.

²³ Dr. Muhibbin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 90.

mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku. perubahan itu diperoleh melalui latihan, dan bukan perubahan dengan sendirinya.²⁴

Dari definisi tersebut maka belajar merupakan proses perubahan yang mencakup sifat, pengetahuan, dan kecakapan siswa sebagai hasil dari proses belajar dan perubahan itu sendiri dipengaruhi oleh lingkungan siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta keadaan siswa tersebut.

“...berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik , baik ketika berada di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau lingkungan keluarga sendiri”.²⁵

Untuk itu maka, Proses belajar dan lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga menjadi indikator keberhasilan dalam tujuan pendidikan secara bertahap. Lingkungan sebagai faktor dalam proses belajar, menjadikan kemampuan siswa berbeda dengan siswa yang lainnya.

“Kemampuan anak didik mempelajari bahan pembelajaran tidaklah sama meskipun mereka sama-sama memperoleh bahan pembelajaran yang sama, dengan guru yang sama dan dalam kelas yang sama pula. Hal ini dapat disebabkan karena adanya faktor-faktor lain yang juga ikut memengaruhi daya serap dan tingkat kecerdasan.”²⁶

Proses pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh faktor –faktor yang dapat mempengaruhi daya serap dan tingkat kecerdasan. Bagi peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran tidak diperbolehkan untuk mengikuti pembelajaran

²⁴ Dr. Esti Ismawati, M.Pd. Et.al, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), h. 1.

²⁵ Baihaqi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Materi Surat Al Duḥā Melalui Metode Drill And Practice Siswa Kelas Vi Mi Al Islamiyah Kebon Batur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), h. 1.

²⁶ Wiwit Safitri, *Pengaruh Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ikalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas* , Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011), h. 2.

pada materi berikutnya sebagaimana pendapat Al-Gazali yang dikutip dari Suparno dalam Skripsinya:

“Al-Ghazali berkata,” hendaklah seorang murid tidak mempelajari sebuah cabang ilmu sebelum menguasai cabang ilmu sebelumnya.”²⁷

Seorang murid hendaknya menguasai materi pembelajaran yang bersifat penting karena agar dapat menambah pengetahuan dari materi yang lainnya. Membaca merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dengan membaca dapat memahami isi materi yang disampaikan dan dapat menambah ilmu pengetahuan dari kegiatan membaca. Membaca agar benar-benar mendapatkan perhatian khusus terutama pada saat siswa belajar di bangku sekolah dasar mengingat sangat pentingnya pengaruh dari membaca terlebih lagi dalam hal ini membaca Al-Qur'an dengan benar. Peneliti dalam melakukan kegiatan Observasi di MIN 3 Bandar Lampung untuk mendapatkan data awal dalam penelitian ini. Adapun data awal yang peneliti peroleh sebagai data prasiklus yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel I
Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Surat At-Takatsur : 1-8
(Prasiklus)

No	Nama Siswa	Penilaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Agus Saputra			✓	Belum Tuntas
2.	Ahmad An`Im	✓			Tuntas
3.	Alfin Dian Andika	✓			Tuntas
4.	Amalia Haq		✓		Belum Tuntas
5.	Amandira Arum Putri	✓			Tuntas
6.	Andika Diaz			✓	Belum Tuntas
7.	Ayu Ratna Sari			✓	Belum Tuntas

²⁷ Suparno, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Materi Pokok Mengenal Kalimat Al-Qur'an Melalui Strategi Index Card Match Di Kelas Iii Semester Ii Sdn Ii Tejasari Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013), h. 1.

8.	Bela Peracia			✓	Belum Tuntas
9.	Dede Pelani			✓	Belum Tuntas
10.	Devi Mariska		✓		Belum Tuntas
11.	Fajri Adhari			✓	Belum Tuntas
12.	Gita Amelia Putri			✓	Belum Tuntas
13.	Intan Anggraini			✓	Belum Tuntas
14.	Imas Junaini	✓			Tuntas
15.	Khairunisa Aulia		✓		Belum Tuntas
16.	M.Afrizal			✓	Belum Tuntas
17.	M.Febi Anggoro			✓	Belum Tuntas
18.	M.Reza		✓		Belum Tuntas
19.	Rafi Alingga Pury	✓			Tuntas
20.	Ricky Dammar		✓		Belum Tuntas
21.	Rifki Hernando		✓		Belum Tuntas
22.	Riki Tubagus			✓	Belum Tuntas
23.	Salma Hidayatun Nisa	✓			Tuntas
24.	Selvi Yanti		✓		Belum Tuntas
25.	Shella Apriliana		✓		Belum Tuntas
26.	Shelli Apriliani		✓		Belum Tuntas
27.	Siti Humairoh		✓		Belum Tuntas
Jumlah		6=22.22 %	10= 37.04%	11= 40.74 %	T = 6 Siswa BT = 21 Siswa

Sumber: Hasil Prasiklus di MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017. Pada Tanggal 1 November 2016

Surat At-Takatsur menjadi materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan standar kompetensi menghafal surat-surat pendek. Adapun Surat At-Takatsur yang terdiri dari 8 ayat sebagai berikut:

۱ أَلْهَلِكُمْ التَّكَاثُرُ ۝ ۲ حَتَّىٰ ذُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۝ ۳ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ ۴ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ ۵ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۝ ۶ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۝ ۷ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۝ ۸ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۝

Artinya: 1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu 2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur. 3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), 4. Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. 5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, 6.

Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, 7. Dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin, 8. Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu). (Q.S. At- Takatsur: 1-8)²⁸

Adapun acuan yang peneliti gunakan untuk menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan kriteria penilaian yang telah dibuat peneliti dan diketahui oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas V MIN 3 Bandar Lampung yaitu **Kriteria Baik, Cukup, dan Kurang** yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang dikutip dari pendapat **Raisya Maula Ibnu Rusyd**, kriteria baik disini adalah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Baik dalam arti indah didengarkan. Benar bermakna bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid.²⁹ Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat-sifatnya yang asli, tebal atau tipisnya, panjang atau pendeknya, dan berbagai kaidah lain yang berhubungan dengan ilmu tajwid.³⁰ Kriteria Cukup adalah siswa yang bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi belum sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an atau bisa dikatakan hanya bisa membacanya saja tanpa tahu panjang pendeknya, sedangkan Kriteria Kurang adalah siswa yang belum bisa sama sekali dalam membaca Al-Qur'an atau masih belajar membaca Al-Qur'an pada taraf Iqro. Sedangkan keterangan Tuntas atau Tidak Tuntas peneliti menyesuaikan pada penilaian ketuntasan individual yaitu dengan menghitung jumlah skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

²⁸Supra Catatan kaki nomor 5.

²⁹ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin, Tajwid, Dan Tahfih Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), h. 27.

³⁰Ibid, h. 34.

Dengan keterangan:

B = Indikator yang dicapai siswa

N = Jumlah Instrumen indikator

100 = presentase

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa siswa MIN 3 Bandar Lampung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat At-Takatsur tahun pelajaran 2016-2017 sebagian besar siswa belum mencapai keberhasilan belajar dalam mencapai KKM 70% yaitu 6 siswa dari 27 jumlah siswa yang ada di kelas V atau sekitar 22.22 %. Dengan demikian peneliti ingin melakukan penelitian guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jika peserta didik memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik maka proses belajar mengajar tentunya akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap minat belajar dan prestasi belajar bagi peserta didik.

Metode Drill Iqro' dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah metode drill dan metode Iqro' sebagai metode yang divariasikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah. Metode Drill Iqro' sebagai metode yang divariasikan bermaksud memberikan latihan-latihan yang disesuaikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik berupa pengulangan materi yang dipelajari sebelumnya sehingga peserta didik dapat menguasai sepenuhnya materi yang telah dipelajari tersebut. selain pengulangan pada materi pembelajaran yaitu Surat At-Takatsur ayat 1-8. Metode Drill Iqro' juga menyajikan buku iqro' bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an agar dapat menyesuaikan dengan peserta didik yang lainnya.

Melihat permasalahan tersebut diatas, dan karena yang dihadapi peneliti saat ini, maka untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut diatas, yaitu dengan menggunakan pembelajaran Metode Drill Iqro` untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an. Oleh karna itu penelitian ini berjudul:“PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR`AN MELALUI METODE DRILL DAN METODE IQRO`PADA MATA PELAJARAN AL-QUR`AN HADITS DI KELAS V MIN 3 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017.

D. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah penelitian yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran bersifat konvensional yang terpusat pada guru sehingga proses pembelajaran terlihat monoton.
2. Tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar;
3. Peserta didik terlihat pasif dan kondisi belajar mengajar jenuh dan membosankan;
4. Hasil tes peserta didik yang rendah atau belum mencapai 70 % dari KKM yang ditentukan.
5. Tidak adanya pengukuran tingkat pencapaian pembelajaran pada siswa dalam hal ini membaca Al-Qur`an.
6. Fasilitas perpustakaan yang tersedia minim.
7. Alokasi waktu belajar yang terbatas.
8. Kurangnya partisipatif orang tua dalam mendorong perkembangan anak-anaknya khususnya membaca Al-Qur`an.

9. Kurang diterapkannya kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi hanya pada masalah rendahnya Kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas V MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti akan mencoba menerapkan Metode Drill Iqro' untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan/kecakapan dalam membaca Al-Qur'an khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yang timbul adalah “Apakah Melalui Metode Drill dan Metode Iqro' dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di kelas V MIN 3 Bandar Lampung pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tahun Pelajaran 2016/2017?

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Drill dan Metode Iqro' pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MIN 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

H. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama penerapan pada model-model

pembelajaran untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran dan hasil belajar di kelas.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasanpeneliti mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
- 2) Sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

- 1) Menambah khazanah keilmuan tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam hadits Arba`in An-Nawawiyah sehingga mengetahui betapa besar perhatian Rasulullah SAW dalam dunia pendidikan.
- 2) Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi Penelitian Berikutnya.

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang mendapat imbuhan ke-an yang berarti kuasa, sanggup melakukan sesuatu: dapat...³¹ Jadi yang dimaksud dengan kemampuan adalah menguasai sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang didapat oleh siswa baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Selain itu kemampuan juga memiliki makna kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu.³² Kemampuan adalah penguasaan seseorang tentang sesuatu.³³ Sedangkan membaca diartikan sebagai aktivitas melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis.³⁴ Membaca adalah kunci dasar pembelajaran...³⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan membaca adalah sebagai aktifitas yang dilakukan siswa untuk memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau melafalkan tulisan dan menjadi bagian dari sebuah keharusan. Dengan demikian kemampuan membaca adalah menguasai tulisan

³¹ Andini T. Nirmala, Et.al, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Prima Media, Cet. Ke 1. 2003), h. 260.

³² Moh. Muslim, *Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Tegowanu 3 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011*, Skripsi, (Semarang: IAIN Wali Songo, 2011), h. 7.

³³ Musbah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah Di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singing*, Skripsi, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Qasim Riau, 2010), h. 2.

³⁴ *Ibid*, h. 55.

³⁵ M. Kubet, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Makharijul Huruf dan Tajwid Kelas V MI Darussalam Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2011*, Skripsi, (Semarang: IAIN Walisongo, 2011), h. 3.

dengan cara melisankan dan melafalkan isi bacaanyang menjadi dasar keharusan bagi seseorang dalam belajar yakni siswa dalam membaca Al-Qur`an secara benar.Kemampuan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan.Sebagaimana yang dikutip oleh Areif Cahyo Utomo dalam Skripsinya mengungkapkan bahwa, Kemampuan membaca bagi peserta didik merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain.³⁶

Mata pelajaran Al-Qur`an Hadits merupakan mata pelajaran pendidikan agama islam yang menekankan pesrta didik untuk dapat membaca kitab suci Al-Qur`an. Al-Qur`an adalah satu-satunya kitab suci yang wajib dipedomani dan Muhammad adalah satu-satunya utusan Allah SWT. yang harus diikuti.³⁷

“Al-Qur`an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW.Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur`an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut AQIDAH, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut SYARI`AH.³⁸

Dari pendapat diatas maka Al-Qur`an adalah kitab suci umat Islam yang didalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok sebagai petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia.Al-Qur`an sebagai petunjuk bagi manusia hanya dapat diperoleh dalam pendidikan dan pengajaran Al-Qur`an tersebut. Al-Qur`an selain petunjuk juga sebagai penanda kemajuan peradaban sebagian kaum yang lain segaimana yang diungkapkan oleh Zawawie dari kutipan nur Hamidah menyatakan

³⁶ Areif Cahyo Utomo, *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Pemecahan Soal Tes Siswa Kelas 2 SDN 2 Ngadirojo Tahun 2014/2015*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015), h. 1.

³⁷ Dr. H. Koko Abdul Kodir, M.A, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. Ke- 1. 2014), h. 253.

³⁸ Dr. Zakiyah Daradjat, Et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke 11, 2014), h. 19.

bahwa penyebab semua keajaiban sejarah yang terjadi pada abad ke-7 H, ketika Islam mencapai puncak kejayaan dalam kejayaan dan ilmu pengetahuan, adalah Al-Qur'an, kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.³⁹

Pendidikan Al-Qur'an dapat diterapkan mulai dari membaca kitab Al-Qur'an dan mengkaji isi kandungan Al-Qur'an serta mengamalkan perintah yang terkandung dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an adalah pembinaan akhlak generasi muda. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pendapat berikut: "Membaca *al-Quran* merupakan pembinaan bagi akhlak generasi penerus bangsa.⁴⁰ Membaca merupakan hal yang pokok dalam memahami suatu pembelajaran. membaca termasuk keterampilan pokok dalam pembelajaran.⁴¹ tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. makna arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.⁴²

Dari pendapat diatas maka membaca merupakan hal yang benar-benar mendapat perhatian yang khusus terutama dalam membaca Al-Qur'an karena dengan membaca Al-Qur'an seseorang dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an, memahami ajaran Al-Qur'an dan menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Karena

³⁹ Nur Hamidah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Kebumen 01 Kecamatan Banyubiru Tahun 2011*, Skripsi, (Malang: STAIN Salatiga, 2011), h. 2.

⁴⁰ M u s b a h, *Op.Cit*, h. 1.

⁴¹ Dr. M.Ali Al-Khuli, *Strategi pembelajaran bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit baSan Publsing, 2010), h. 107.

⁴² Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'An Pada Kalangan Remaja*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), h. 15.

membaca merupakan hal yang pokok, maka dalam proses membaca melibatkan beberapa aspek seperti pendapat berikut:

“ada beberapa aspek yang terlibat dalam proses membaca, yakni (1) aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami symbol-symbol tertulis. (2) aspek perseptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai symbol. (3) aspek skemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada. (4) aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dibaca, dan (5) aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengaruh terhadap kegiatan membaca”.⁴³

“membaca merupakan gabungan beberapa proses yang kompleks. yaitu proses mengamati, mengingat, mendengar dan membedakan bunyi yang cepat dan jelas, menyebut lambang-lambang huruf yang mewakili bunyi-bunyi tertentu, menggabungkan bunyi-bunyi untuk membentuk perkataan dan memindahkan lambang-lambang yang dibacanya itu kepada sistem kognitif untuk diterjemahkan dan dipahami. membaca adalah suatu metode yang kita gunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain, yakni mengkomunikasikan makna yang terkandung pada lambang-lambang tertulis.mengutip(Collin rose).⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas maka aspek membaca dapat dipahami dari sudut pandang pada aspek afektif, aspek psikomotor dan aspek kognitif. Aspek Afektif berupa pengaruh terhadap siswa yaitu minat membaca siswa dan Aspek Psikomotor berupa pengamalan dari apa yang telah dibaca oleh siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta pada Aspek Kognitif berupa pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Proses belajar membaca dapat meningkatkan potensi-potensi siswa. Proses membaca Al-Qur`an dapat diberikan kepada seseorang melalui proses belajar baik ketika belajar di sekolah maupun belajar di lingkungan sekitar (Keluarga dan TPA), karena dengan belajar seseorang dapat mengembangkan keterampilan dan perubahan tingkah laku.

⁴³*Ibid*, h. 50.

⁴⁴Sumiyarsih, *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur`an Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Temple Ngaglik Sleman*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 9.

2. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun acuan yang peneliti gunakan dalam membuat indikator Kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagaimana yang peneliti kutip dari pendapat Raisya Maula Ibnu Rusyd yakni kriteria baik disini adalah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Baik dalam arti indah didengarkan. Benar bermakna bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid. Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat-sifatnya yang asli, tebal atau tipisnya, panjang atau pendeknya, dan berbagai kaidah lain yang berhubungan dengan Ilmu Tajwid.

“Menurut Muhaemi yang dikutip melalui Raisya maula Ibnu Rusyd dalam bukunya bahwa ilmu tajwid tidak hanya berisi tentang panjang- pendeknya bacaan dan dengung atau tidaknya bacaan. Akan tetapi, lebih dari itu. Ilmu tajwid membahas hal-hal sebagai berikut:

- a. *Makharijul huruf*. Bagian ini membahas tentang tempat-tempat yang menjadi keluarnya huruf hijaiyah.
- b. *Shifatul huruf*. Bagian ini berisi tentang cara-cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar.
- c. *Ahkamul huruf*. Bagian ini menguraikan tentang hukum-hukum bacaan antara huruf yang satu dengan huruf hijaiyah lainnya.
- d. *Ahkamul maddi wal qashr*. Bagian ini mengulas tentang panjang atau pendeknya huruf-huruf hijaiyah.
- e. *Ahkamul waqaf wal ibtida'*. Bagian ini menjelaskan tentang cara-cara memulai atau menghentikan bacaan, dan lain sebagainya.⁴⁵

Adapun indikator dari Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MIN 3 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar.

⁴⁵ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfih untuk Pemula*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), h. 35 et seq.

- 2) Siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar.
- 3) Siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar.
- 4) Siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih.

B. Metode Drill dan Metode Iqro`

1. Pengertian Metode Drill dan Metode Iqro`

Metode Drill Iqro` dalam penelitian ini yang peneliti maksudkan adalah metode drill dan metode Iqro` sebagai metode yang divariasikan dengan tujuan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah. Metode Drill Iqro` sebagai metode yang divariasikan bermaksud memberikan latihan-latihan yang disesuaikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik berupa pengulangan materi yang dipelajari sebelumnya sehingga peserta didik dapat menguasai sepenuhnya materi yang telah dipelajari tersebut. Selain pengulangan pada materi pembelajaran, Metode Drill Iqro` menyajikan buku iqro` bagi peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an agar dapat menyesuaikan dengan peserta didik yang lainnya.

Adapun pengertian metode drill Menurut Dr. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* yang dikutip oleh Moh. Muslim menjelaskan bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan – kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.⁴⁶ Penggunaan istilah *Drill*

⁴⁶Moh. Muslim, *Op.Cit*, h. 11.

(latihan) dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu menjadi milik peserta didik dan dapat dikuasai sepenuhnya.⁴⁷

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa *metode drill* adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan keterampilan tertentu.

2. Langkah-langkah Metode Drill

Allah SWT. Berfirman dalam Surat Al-A'raf : 204 sebagai berikut:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya: *Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah dan diamlah agar kamu mendapat rahmat. (Al-A'raf:204)*⁴⁸

Agar Metode Drill dapat efektif dan berpengaruh positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits, guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah metode drill yang dikemukakan oleh Nana Sudjana kemudian dikutip Agus Irawan dalam Skripsinya sebagai berikut:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan oleh peserta didik tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflex saja, seperti menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan. latihan itu juga mampu menyadarkan peserta didik akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Juga dengan latihan itu peserta didik merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.

⁴⁷ Baihaqi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Materi Surat Al DuHa Melalui Metode Drill And Practice Siswa Kelas Vi Mi Al Islamiyah kebon batur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), h. 12.

⁴⁸ Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 238.

- c. Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan peserta didik dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul yang dialami peserta didik, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada peserta didik respon/tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respon-respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul respon yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecepatan atau keterampilannya.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar peserta didik melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar peserta didik dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respon peserta didik telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu/masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimism pada peserta didik dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- f. Guru dan peserta didik perlu memikirkan dan mengutamakan proses yang esensial/yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah/tidak perlu kurang diperlukan.
- g. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik. sehingga kemampuan dan kebutuhan peserta masing-masing tersalurkan/dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.⁴⁹

Dengan demikian langkah-langkah latihan meliputi latihan secara otomatis, mempunyai arti luas yang berguna di masa depan, latihan bersifat diagnosa, latihan mengutamakan ketepatan lalu kecepatan kemudian keterampilan dalam latihan dan latihan sesuai dengan waktu, latihan mesti pada pokok bahasan, serta latihan untuk memperhatikan perseorangan.

⁴⁹ Agus Irawan, *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadits Peserta Didik Kelas IV MI Islamiyah Srimukti Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2013), h. 32.

3. Metode Iqro`

Adapun Iqro` merupakan metode membaca Al-Qur`an yang dirancang secara praktis dan sistematis. Hal ini sesuai dengan pendapat sebagai berikut:

- Menurut As`ad Humam, yang dikutip oleh Siti Maknunah dalam karyanya, “metode iqro` adalah salah satu metode belajar mengajar Al-Qur`an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk belajar maupun mengajarkan membaca Al-Qur`an⁵⁰.
- Metode Iqra adalah suatu metode membaca al-Qur`an yang menekankan langsung pada latihan membaca.⁵¹
- “Metode Iqra ini disusun oleh K.H. As`ad Humam yang dituangkan dalam buku Iqra jilid 1 sampai 6 yang disusun secara sistematis dari yang sangat sederhana pada tingkat yang lebih tinggi. buku ini bisa menghantarkan anak usia TK sampai Perguruan Tinggi bahkan manula sekalipun. Dalam pembelajarannya metode ini ditambah dengan buku tajwid praktis yang sangat berguna dalam pembelajaran membaca Al-qur`an yang benar.⁵²

Berdasarkan pengertian diatas maka Metode Iqro` adalah metode dalam belajar dan bahkan mengajarkan Al-Qur`an secara sistematis yang dituangkan kedalam buku yang berjilid diawali dari jilid 1 sampai jilid 6 yang sangat cocok untuk semua jenis umur.

4. Sifat-Sifat Metode Iqro`

Adapun buku Iqra ini memiliki 10 sifat, yaitu:

- 1) Bacaan langsung
- 2) CBSA
- 3) Klasikal atau prifat
- 4) Modul
- 5) Asistensi
- 6) Praktis
- 7) Sistematis
- 8) Variatif
- 9) Komunikatif
- 10) Fleksibel

⁵⁰ Siti Maknunah, *Kemampuan Baca Al-Qur`an Melalui Metode Iqro` Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Di Kelas II MI Yayasan Miftahul Huda (Yasmida) Ambarawa Kec. Ambarawa Kabupaten Pringsewu*. Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2012). h. 29.

⁵¹ Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), h. 33.

⁵² Yanti Faizati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an dengan Menggunakan Metode Iqra Pada Siswa Kelas I MI Siti Mariam Banjarmasin*, Skripsi, (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2009), h. 7.

Penjelasan:

- a. Bacaan langsung artinya dalam membaca huruf hijaiyah santri langsung dibanding membaca tanpa mengeja contoh:

بُيَّبَ

- b. CBSA maksudnya siswa atau santri yang lebih aktif dalam membaca sedangkan guru menyimak ketetapan santri tersebut dan membimbingnya.
- c. Sistem privat atau klasikal maksudnya dalam pengajaran yang dilakukan bisasecara keseluruhan siswa atau santri, bisa juga dilakukan secara perorangan satu demi satu sesuai dengan jilid yang didapat siswa atau santri.
- d. Asistensi maksudnya dalam pengajaran menggunakan bantuan orang/santri/siswa yang lebih dulu menguasai pelajaran kepada yang belum mampu menguasai pelajaran.
- e. Praktis yaitu dalam belajar hanya dalam waktu yang singkat tetapi tepat, sehingga santri/siswa tidak merasa bosan.
- f. Sistematis yaitu materi yang disajikan disusun secara matang dan terikat dari yang mudah kepada yang agak rumit 6 paket Iqra.
- g. Variatif maksudnya dalam proses pengajaran bervariasi agar santri atau siswa tidak jenuh.
- h. Komunikatif maksudnya dalam pembelajaran terdapat komunikasi langsung antara guru dan siswa/santri dan ustadzah.
- i. Fleksibel maksudnya metode dari materi dirancang sesuai dengan segala usia dari TK sampai Perguruan Tinggi.
- j. Modul maksudnya metode ini menggunakan buku Iqra yaitu jilid 1 sampai 6.⁵³

Berdasarkan pemaparan diatas maka Metode Drill Iqro` menekankan pada aspek keaktifan peserta didik agar timbul suatu keterampilan yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menjadi baik dan benar sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam kitab Al-Qur'an. Sedangkan guru perlu melakukan evaluasi yakni pengecekan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing peserta didik sehingga dapat terdiagnosa yang kelak dapat diperbaharui secara berkesinambungan dan terencana dengan tujuan memberikan bekal ilmu yang kelak dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

⁵³ Siti Maknunah, *Op.Cit*, h. 22.

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar, serta hapalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

“Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk (1) pengembangan potensi dan kapasitas belajar peserta didik, yang menyangkut rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri; (2) pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa; serta (3) fondasi bagi pendidikan berikutnya. Secara substantif mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari”.⁵⁴

Dengan demikian bahwa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI sebagai pendidikan dasar yang menumbuhkembangkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan tujuan supaya siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an/Hadits nabi dengan baik dan fasih.

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Sebagaimana yang dikemukakan dalam buku yang dikeluarkan oleh kementereian agama RI 2015 yang dikutip oleh Herawati dalam skripsinya menyatakan bahwa:

j. Pelajaran 1

Mari Belajar Surah Al-Kafirun

⁵⁴Permenag RI, No. 2 Tahun 2008, *tentang SKL, SK dan KD madrasah Ibtidaiyah*.

k. Pelajaran 2	Mari Belajar Surah Al-Ma'un
l. Pelajaran 3	Mari Belajar Surah T-Takasur
m. Pelajaran 4	Menyayangi Anak Yatim
n. Pelajaran 5	Aku Bisa Membaca Hukum Bacaan Mim Mati
o. Pelajaran 6	Mari Belajar Surah Al- Qadr
p. Pelajaran 7	Mari Belajar Surah Al-'Alaq
q. Pelajaran 8	Jauhi Sifat-Sifat Orang Munafik
r. Pelajaran 9	Aku Bisa Membaca Waqaf Dan Washal ⁵⁵

Dengan begitu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits mencakup surat-surat pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an dan beberapa hadits Nabi Muhammad SAW.

3. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Seperti yang dijabarkan dalam kurikulum pendidikan Kementerian Agama Republik Indonesia bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyah berfungsi untuk:

- Menumbuh kembangkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits
- Mendorong, membimbing dan membina kegemaran dan kemauan untuk membaca Al-Qur'an Hadits.
- Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits dalam perilaku siswa sehari-hari.
- Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi.⁵⁶

Sementara tujuan mata pelajaran ini di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian pemahaman, penghayatan, isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam rangka mendorong, membina dan membimbing akhlak dan

⁵⁵ Herawati, "Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2016), h. 31.

⁵⁶ Dirjen Pendaís Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktur Kelembagaan Agama Islam, 2006), h. 36.

perilakusiswa dengan berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.⁵⁷

Dengan demikian maka, pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki fungsi dan tujuan yang sangat penting bagi siswa untuk kehidupan kelak.

4. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di madrasah ibtidaiyah meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar yang sesuai dengan Ilmu Tajwid.
- b. Hapalan surat-surat pendek.
- c. Pemahaman kandungan surat-surat pendek
- d. Hubungan manusia dengan alam lingkungan.
- e. Memahami hadits-hadits tentang pentingnya niat dalam amal, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, ciri-ciri orang munafik, dll.⁵⁸

Adapun ruang lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu membaca surat-surat dalam Al-Quran dan beberapa hadits agar senantiasa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pokok Bahasan Pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Penelitian

Pokok bahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu tentang Surat At-Takatsur dengan Standar Kompetensi yaitu mampu menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih.

Adapun kompetensi dasarnya yaitu:

- a. Membaca Surat At-Takatsur secara benar dan fasih

⁵⁷Ibid, h. 37.

⁵⁸Nanang Irawan, *Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Card Sort Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mathlaulanwar Waykamal Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus T.P.2012/201*. Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2013), h. 39.

- b. Menghafal Surat At-Takatsur secara benar dan fasih
- c. Menterjemahkan Surat At-Takatsur
- d. Menjelaskan isi kandungan Surat At-Takatsur secara sederhana.

Surat At-Takatsur yang berbunyi:

أَلْهَكُمُ الشَّكَاوُ ۝ حَتَّىٰ فُوتُ الْمُقَابِرَ ۝ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ ثُمَّ كَلَّا
 سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۝ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۝ لَتَرَوُنَّ
 الْجَحِيمَ ۝ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۝ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۝
 ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۝

Artinya: 1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu, 2. Sampai kamu masuk ke dalam kubur, 3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), 4. Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui, 5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, 6. Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim, 7. Dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin, 8. (Q.S. At-Takatsur: 1-8)⁵⁹

Surat At-Takatsur merupakan surat-surat pendek yang wajib dipelajari oleh siswa kelas V sebagai standar kompetensi yang harus dicapai.

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebagai bahan rujukan peneliti dalam melakukan penelitian, seperti yang telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Habibah Fajriyah dalam penelitian yang berjudul peningkatan hasil belajar peserta didik melalui metode drill (latihan) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Semaka Tanggamus tahun pelajaran 2012/2013 yang dilakukan melalui penelitian

⁵⁹Kemenag RI, *Op.Cit.*h. 912.

tindakan kelas (PTK), menyatakan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pada siklus I mencapai 63%, menjadi 80% pada siklus II.⁶⁰

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zulikho dalam penelitian yang berjudul peningkatan kemampuan menulis Al-Quran melalui metode drill pada siswa kelas V SDN Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011/2012 yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), menyatakan bahwa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Al-Quran pada siklus I di pertemuan ke-1 sampai siklus II dipertemuan ke-2.⁶¹
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Siti Zubaidah dalam penelitian yang berjudul penerapan metode drill dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI Mathla'ul Anwar Sinar Palembang Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012/2013 yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), menyatakan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar bahasa arab pada siklus ke-I 63% dengan rata-rata 67,1 meningkat menjadi 84% dengan nilai rata-rata 72,9.⁶²
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Faizati dalam penelitian yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra Pada Siswa Kelas I Mi Siti Mariam Banjarmasin yang

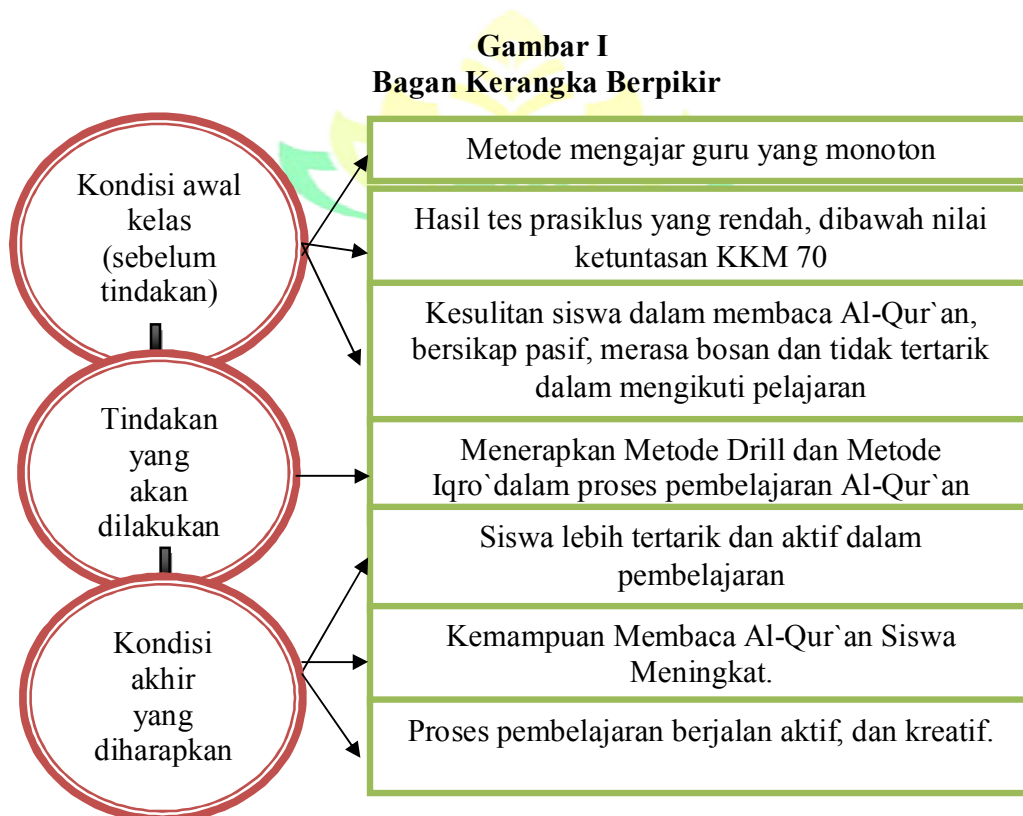
⁶⁰Habibah Fajriyah, "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Drill (Latihan) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2013), h. 29.

⁶¹Zulaikho, "Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Quran Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V SDN Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011/2012", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2012), h. 31.

⁶²Dede Siti Zubaidah, *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Mathla'ul Anwar Sinar Palembang Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012/2013*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2013), h. 65.

dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK), menyatakan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra dari siklus I sampai siklus II, yaitu hasil belajar siswa siklus I pertemuan I mencapai rata-rata 6,06 dan pertemuan II mencapai rata-rata 6,5. siklus II mencapai nilai rata-rata 6,93. Dalam siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat dan mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum dengan nilai rata-rata 6,00⁶³

E. Kerangka Berfikir



⁶³ Yanti Faizati, A.Ma, *Op.Cit*, h. 72.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan bukan hipotesis perbedaan atau hubungan melainkan hipotesis tindakan. rumusan hipotesis tindakan memuat tindakan yang diusulkan untuk menghasilkan perbaikan yang diinginkan. untuk sampai pada pemilihan tindakan yang tepat, peneliti dapat memulai dengan menimbang prosedur-prosedur yang mungkin dapat dilaksanakan agar perbaikan yang diinginkan dapat tercapai. dalam hal ini peneliti hendaknya mencari masukan dari orang-orang yang terkait dengan masalah penelitian.⁶⁴ dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis tindakan yaitu “ Dengan diterapkannya Metode Drill dan Metode Iqro` dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa di kelas V MIN 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.”

⁶⁴ Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru, edisi revisi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 90.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁵ Adapun metode penelitian memiliki arti sebagai berikut:

“Metode adalah ilmu tentang kerangka kerja untuk melaksanakan penelitian yang bersistem, sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian. Penelitian adalah sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran yang didasari proses berfikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah.”⁶⁶

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebagai suatu langkah, usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah secara ilmiah, teliti, terencana, sistematis dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah terhadap suatu pengetahuan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat

⁶⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 3.

⁶⁶ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 22.

ini atau saat yang lampau.⁶⁷ Dengan demikian peneliti hanya melihat bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016-2017.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Jadi, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan atau ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu. Tes merupakan sederetan pertanyaan atau latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengukuran intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁶⁸ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan membaca adalah suatu tes yang diberikan peneliti dan guru kepada siswa dengan acuan dan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V dengan materi pembelajaran yakni Surat At- Takatsur: 1-8 sebagai berikut:

⁶⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), Cet, ke-9, h. 54.

⁶⁸ Imas Kurniasih, *Penelitian Tindakan Kelas* (Kata Pena, 2014), h. 48.

أَلْهَكُمُ التَّكَاثُرُ ۖ ۱ حَتَّىٰ دُخِيَ الْمُقَابِرَ ۚ ۲ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ ۳ ثُمَّ كَلَّا
 سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ ۴ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ۚ ۵ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ۚ ۶ لَتَرَوُنَّ
 الْجَحِيمَ ۚ ۶ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ۚ ۷ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۚ ۸
 ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ۚ ۸

Artinya: 1). Bermegah-megahan telah melalaikan kamu. 2). Sampai kamu masuk ke dalam kubur. 3). Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), 4). Dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. 5). Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, 6). Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, 7). Dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin. 8). Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu). (Q.S. At-Takatsur: 1-8)⁶⁹

Adapun acuan yang peneliti gunakan untuk menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan kriteria penilaian yang telah dibuat peneliti dan diketahui oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas V MIN 3 Bandar Lampung yaitu **Kriteria Baik, Cukup, dan Kurang** yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang dikutip dari pendapat **Raisya Maula Ibnu Rusyd**, kriteria baik disini adalah siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Baik dalam arti indah didengarkan. Benar bermakna bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid.⁷⁰ Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat-sifatnya yang asli, tebal atau tipisnya, panjang atau pendeknya,

⁶⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 912.

⁷⁰ Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin, Tajwid, Dan Tahfih Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Saufa, 2015), h. 27.

dan berbagai kaidah lain yang berhubungan dengan ilmu tajwid.⁷¹ Kriteria Cukup adalah siswa yang bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi belum sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an atau bisa dikatakan hanya bisa membacanya saja tanpa tahu panjang pendeknya, sedangkan Kriteria Kurang adalah siswa yang belum bisa sama sekali dalam membaca Al-Qur'an atau masih belajar membaca Al-Qur'an pada taraf Iqro. Sedangkan keterangan Tuntas atau Tidak Tuntas peneliti menyesuaikan pada penilaian ketuntasan individual yaitu dengan menghitung jumlah skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Dengan keterangan:

B = Indikator yang dicapai siswa

N = Jumlah Instrumen indikator

100 = presentase

Pemaparan dari kriteria baik adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Baik dalam arti indah didengarkan. Benar bermakna bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid. Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat-sifatnya yang asli, tebal atau tipisnya, panjang atau pendeknya, dan berbagai kaidah lain yang berhubungan dengan ilmu Tajwid.

“Menurut Muhaemi yang dikutip melalui Raisya maula Ibnu Rusyd dalam bukunya bahwa ilmu tajwid tidak hanya berisi tentang panjang- pendeknya bacaan dan dengung atau tidaknya bacaan.

⁷¹ *Ibid*, h. 34.

Akan tetapi, lebih dari itu, Ilmu Tajwid juga membahas hal-hal sebagai berikut:

- f. *Makharijul huruf*. Bagian ini membahas tentang tempat-tempat yang menjadi keluarnya huruf hijaiyah.
- g. *Shifatul huruf*. Bagian ini berisi tentang cara-cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar.
- h. *Ahkamul huruf*. Bagian ini menguraikan tentang hukum-hukum bacaan antara huruf yang satu dengan huruf hijaiyah lainnya.
- i. *Ahkamul maddi wal qashr*. Bagian ini mengulas tentang panjang atau pendeknya huruf-huruf hijaiyah.
- j. *Ahkamul waqaf wal ibtida`*. Bagian ini menjelaskan tentang cara-cara memulai atau menghentikan bacaan, dan lain sebagainya.⁷²

Dengan demikian Ilmu Tajwid membahas tentang keluarnya huruf hijaiyah, cara-cara pengucapan huruf hijaiyah, membahas hukum-hukum bacaan serta panjang-pendeknya dan cara-cara memulai atau menghentikan suatu bacaan dalam Al-Qur'an. adapun tes yang peneliti gunakan berupa Teknik Tes Diagnostik yang dikutip oleh Dede Fadilah dalam skripsinya yaitu Tes Diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat.⁷³

Dengan begitu peneliti menggunakan teknik tes yang bersifat diagnostik untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

b. Teknik Non Tes

Peneliti menggunakan teknik non tes sebagai instrumen berikut yakni:

⁷² *Ibid*, h. 35 et seq.

⁷³ Dede Fadilah, *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V MIN 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), h. 21.

1) Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala, peristiwa-peristiwa dari objek yang diselidiki. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan, catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktifitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas.⁷⁴

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung terhadap objek penelitian. Beberapa hasil yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁷⁵

Peneliti dalam melakukan observasi hanya fokus pada aktifitas siswa dalam proses pembelajaran terutama pada saat dilakukan tes membaca Al-Qur'an Surat-surat pendek yaitu surat At-Takatsur.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, arsip-arsip dan lain-lainnya. Teknik ini mendukung dalam mendapatkan data-data yang lebih akurat yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini.

Peneliti mengumpulkan data-data dari dokumentasi sebagai data pendukung yang berkaitan dengan profil sekolah berupa sejarah singkat dari

⁷⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, Edisi Revisi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 143.

⁷⁵ Juliansyah, *Op.Cit.*, h. 140.

sekolah tersebut, Visi dan Misi, serta tujuan sekolah, tenaga pengajar, jumlah siswa dan sarana/prasarana sekolah.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktifitas mengajar guru dan melihat aktifitas belajar siswa sehingga dapat diketahui gambaran pembelajaran yang terjadi. Contoh lembar observasi aktifitas mengajar guru dan aktifitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Lembar Observasi Aktifitas Mengajar Guru

Tabel 2
Lembar Observasi Aktifitas Mengajar Guru

No .	Aspek Yang Diobservasi	Nilai				
		SB	B	C	K	SK
1.	Mengkondisikan Kelas					
2.	Apersepsi					
3.	Menyampaikan Tujuan					
4.	Menjelaskan Materi					
5.	Menjelaskan Langkah-langkah Metode Drill Iqro`					
6.	Mengarahkan Perhatian Siswa					
7.	Menggunakan Media					
8.	Memberikan Kesempatan: a. Mensurvey Bacaan Ayat b. Membuat Pertanyaan c. Membaca Ayat d. Membuat kesimpulan					

Keterangan:

Aspek Penilaian:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup Bagus
K : Kurang
SK : Sangat Kurang

2) Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Tabel 3
Lembar observasi Aktifitas Belajar Siswa

No .	Aspek Yang Diobservasi	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kegiatan Awal Menjawab salam dan berdo'a					
2.	Menjawab pertanyaan dari guru					
3.	Memperhatikan tujuan pembelajaran					
4.	Kegiatan Inti Memperhatikan penjelasan materi					
5.	Terlibat dalam penggunaan media					
6.	Mencatat penjelasan guru					
7.	Memahami langkah- langkah pembelajaran metode drill Iqro					
8.	Mensurvey dengan membaca ayat					

No.	Aspek Yang Diobservasi	Penilaian				
		SB	B	C	K	SK
1.	Membuat pertanyaan					
2.	Membaca teks bacaan					
3.	Mencatat jawaban					
4.	Antusias selama mengikuti pembelajaran					
5.	Menyimpulkan materi saat ini dengan kalimat sendiri.					

3) Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Tabel 4
Lembar Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No.	Indikator Yang Akan Dicapai	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Siswa Mampu Melafalkan Makharijul Huruf Dengan Benar.			
2.	Siswa Mampu Membedakan Panjang-Pendeknya Bacaan Al-Qur'an Dengan Benar.			

3.	Siswa Mampu Memulai Atau Menghentikan Bacaan Al-Qur'an Dengan Benar.			
4.	Siswa Terampil Membaca Al-Qur'an Dengan Lancar Dan Fasih.			

No. Item	Instrumen Penilaian	Skor per Item	Ket.
1.	Siswa Mampu Melafalkan Makharijul Huruf Dengan Benar.	1	Skor N = 4 *25 =100%
2.	Siswa Mampu Membedakan Panjang-Pendeknya Bacaan Al-Qur'an Dengan Benar.	1	
3.	Siswa Mampu Memulai Atau Menghentikan Bacaan Al-Qur'an Dengan Benar.	1	
4.	Siswa Terampil Membaca Al-Qur'an Dengan Lancar Dan Fasih.	1	
N = 4			

Keterangan :

Skor : 65 – 100 %, Baik (Tuntas)

Skor : 45 – 60 %, Cukup (Belum Tuntas)

Skor : 25 - 40 % Kurang(BelumTuntas)

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Definisi populasi menurut beberapa ahli sebagai berikut:

- Populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷⁶
- Sedangkan Arikunto – populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁷⁷

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

⁷⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), h. 65.

- Menurut Sugiyono- populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I s/d kelas VI MIN 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 86 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁹

Menurut pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang akan menjadi objek atau sasaran dalam penelitian ini. Dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V dengan 27 jumlah siswa yang ada.

6. Teknik Pengambilan Sampel

Kemudian untuk menentukan teknik pengambilan sampel dengan berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Siti Maknunah dalam Skripsinya yaitu sebagai berikut:” untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitian

⁷⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 173.

⁷⁸ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 117.

⁷⁹ *Ibid*, h. 174.

merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya besar, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25 atau lebih”,⁸⁰

Adapun jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini adalah lebih kecil dari 100 orang, maka peneliti tidak akan mengambil sampel sebagai wakil dari populasi. Jadi penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian populasi, karena jumlah objek yang akan diteliti hanya berjumlah 27 orang.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul terlebih dahulu diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan membuat narasi sesuai dengan suasana kelas, mulai awal siklus hingga pelajaran berakhir pada penghabisan siklus. analisis data secara deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data yang bersifat Deskriptif Kualitatif.

C. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus menerus samapai penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian, berupa data kualitatif yaitu rekam proses saat berlangsungnya penelitian dari awal sampai akhir

⁸⁰ Siti Maknunah, *Op.Cit*, h. 12.

proses penelitian dengan menggunakan lembar observasi terhadap guru dan peserta didik yang kemudian disesuaikan dengan teori yang dijadikan rujukan dalam penelitian.

D. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator yang menjelaskan keberhasilan adalah adanya peningkatan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MIN 3 Bandar Lampung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini berpedoman pada pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*), yaitu proses belajar mengajar yang bertujuan agar materi yang diajarkan dapat di kuasai secara tuntas atau sepenuhnya oleh peserta didik.

Peneliti dalam berpedoman pada pembelajaran tuntas menggunakan kriteria ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal. Adapun ketuntasan Individual dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Dengan keterangan:

B = bobot indikator yang dicapai siswa

N = Jumlah Instrumen indikator

100 = presentase

Sedangkan ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number of Cases.

Adapun ketuntasan individual digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari masing-masing siswa secara perorangan dengan berpedoman pada KKM sebesar

70. Bagi siswa yang telah selesai mengikuti serangkaian tes kemudian hasilnya dihitung dengan menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui tuntas dan belum tuntas pada tes yang telah dilaksanakan.

Apabila ketuntasan klasikal mencapai KKM 70%, maka penelitian ini dianggap optimal/memuaskan sehingga peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak perlu lagi untuk mengadakan tindakan selanjutnya.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat sasaran penelitian dilaksanakan. Baik itu di kelas mana itu dilaksanakan, dan berapa jumlah peserta didik yang terlibat dalam penelitian itu.⁸¹ Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru Al-Qur'an Hadits
- b. Guru Al-Quran Hadits di MIN 3 Bandar Lampung yang berperan sebagai *Observer* untuk membantu selama penelitian berlangsung
- c. Siswa kelas V MIN 3 Bandar Lampung berjumlah 27 orang. (Fokus penelitian)

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode drill iqro' bagi peserta didik kelas V MIN 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017-2018. Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah kelas V karena berdasarkan observasi dikelas dan acuan peneliti.

⁸¹ *Ibid*, h. 27.

Adapun acuan yang akan peneliti lakukan dalam tes kemampuan membaca Al-Qur'an yakni sebagai berikut:

- a. Siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar.
- b. Siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar
- c. Siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar
- d. Siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih.

Berdasarkan acuan di atas maka, siswa kelas V merupakan objek penelitian yang cocok dalam penelitian ini.

F. Prosedur Penelitian

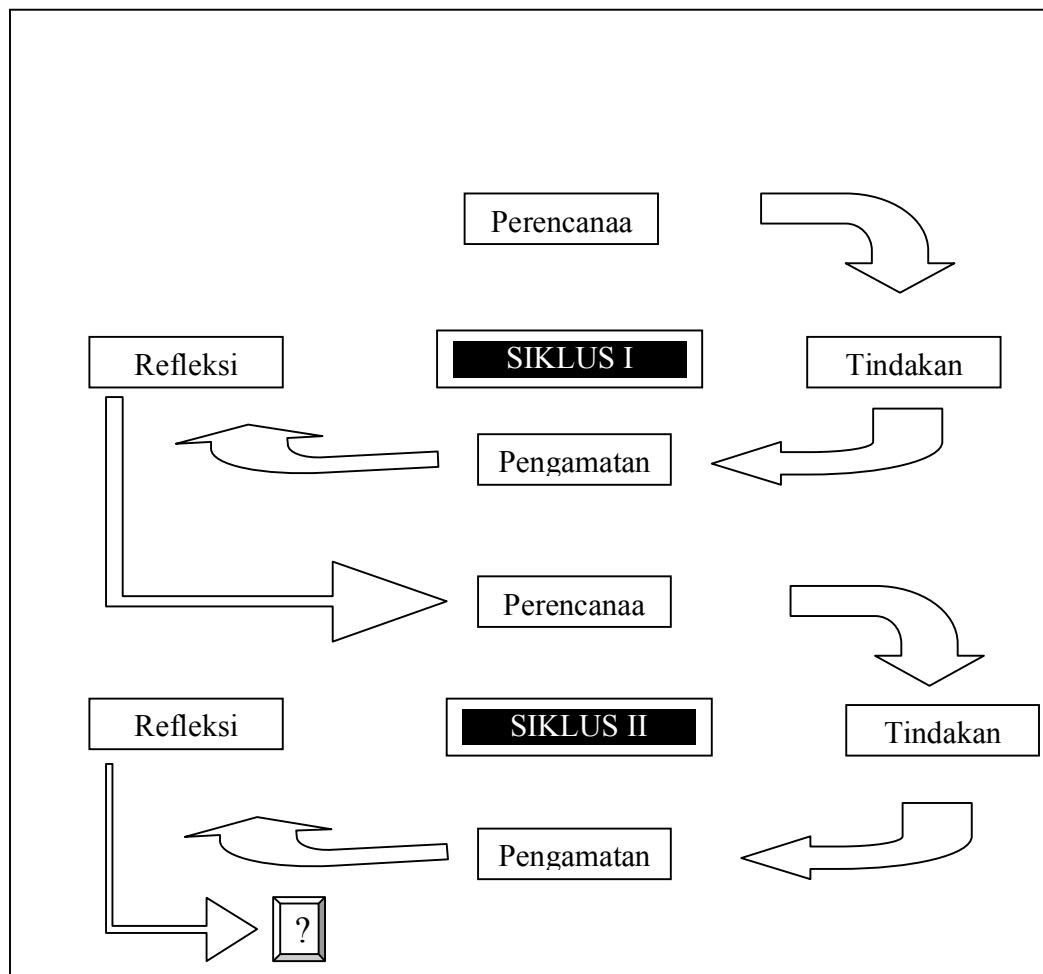
Penelitian tindakan kelas ini merupakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian tindakan secara garis besar melalui empat tahapan/langkah penting, yaitu pengembangan *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi).⁸²

⁸² Prof. Sukardi, Ph.D. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 212.

Berikut ini adalah gambaran keempat langkah dalam PTK yang dikemukakan oleh Kemmis:

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN

Gambar 2
Skema Penelitian PTK



Gambar Skema PTK Menurut Suharsimi Arikunto⁸³

⁸³ Suharsimi, *Op.Cit*, h.137.

Apabila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja antara siklus pertama, kedua dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan tahap demi tahap sebagai penyempurnaan dari siklus sebelumnya.

Untuk lebih rincinya, kegiatan pada setiap tahapan pada PTK sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

- a. Tahapan ini berupa menyusun rancangan sebelum melakukan pelaksanaan tindakan dengan mengadakan observasi ke MIN 3 bandar lampung.
- b. Membuat skenario penerapan metode Drill Iqro` dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun melalui RPP.
- c. Menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan diajarkan yaitu memahami surat-surat pendek (At-Takatsur) serta berupa pelafalan makharijul huruf, hukum mad/panjang-pendek bacaan, serta hukum bacaan sukun dan tanwin.
- d. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- e. Menyiapkan media pendukung dalam proses belajar mengajar berupa buku Iqro`, Tafsir Al-Qur'an, dan Buku Paket.
- f. Mempersiapkan lembar penilaian tes membaca Al-Qur'an berupa instrument penilaian tes siswa.
- g. Menyediakan lembar observasi pelaksanaan penelitian dan lembar observasi aktifitas belajar peserta didik yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, rancangan skenario penerapan akan diterapkan. Peneliti bertindak sebagai peneliti dan sekaligus sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan Metode Drill Iqro' sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dalam RPP.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini yaitu melaksanakan komponen-komponen yang tercantum dalam metode Drill Iqro' sebagai berikut:

- h. Metode drill diberikan hanya pada bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- i. Sebelum latihan dimulai, peserta didik hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai.
- j. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, kalau pada latihan pertama, pelajar tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
- k. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan, Peserta didik harus mengetahui bahwa latihan itu mempunyai nilai guna dalam hidupnya.
- l. Bacaan langsung artinya dalam membaca huruf hijaiyah santri langsung dibanding membaca tanpa mengeja contoh:

بَ بْ بُ

- m. CBSA maksudnya siswa atau santri yang lebih aktif dalam membaca sedangkan guru menyimak ketetapan santri tersebut dan membimbingnya.

- n. Sistem privat atau klasikal maksudnya dalam pengajaran yang dilakukan bisa secara keseluruhan siswa atau santri, bisa juga dilakukan secara perorangan satu demi satu sesuai dengan jilid yang didapat siswa atau santri.
- o. Asistensi maksudnya dalam pengajaran menggunakan bantuan orang/santri/siswa yang lebih dulu menguasai pelajaran kepada yang belum mampu menguasai pelajaran.
- p. Praktis yaitu dalam belajar hanya dalam waktu yang singkat tetapi tepat, sehingga santri/siswa tidak merasa bosan.
- q. Sistematis yaitu materi yang disajikan disusun secara matang dan terikat dari yang mudah kepada yang agak rumit 6 paket Iqra.
- r. Variatif maksudnya dalam proses pengajaran bervariasi agar santri atau siswa tidak jenuh.
- s. Komunikatif maksudnya dalam pembelajaran terdapat komunikasi langsung antara guru dan siswa/santri dan ustadzah.
- t. Fleksibel maksudnya metode dari materi dirancang sesuai dengan segala usia dari TK sampai Perguruan Tinggi.
- u. Modul maksudnya metode ini menggunakan buku Iqra yaitu jilid 1 sampai 6.
- v. Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan dan akhirnya kedua-duanya dimiliki peserta didik.
- w. refleksi yaitu memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengamalkan surat-surat pendek dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan pengayaan atau revisi dari materi sebelumnya dan mencatat hal-hal penting dari apa yang sudah dipelajari.

- x. Selanjutnya melakukan penilaian berupa membaca Al-Qur'an yang telah disiapkan sebelumnya berupa materi dari Surat At-Takatsur.

3. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini, peneliti yang juga bertindak sebagai guru dilakukan pengamatan oleh guru Mapel Al-Qur'an Hadits yang membantu proses penelitian sebagai *observer* untuk mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. pengumpulan data ini berupa data kualitatif yaitu rekam proses saat berlangsungnya penelitian dari awal sampai akhir proses penelitian, data diperoleh dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun seperti lembar observasi aktivitas mengajar (peneliti), dan observasi aktivitas belajar siswa, serta lembar penilaian tes kemampuan membaca Al-qur'an.

4. Refleksi (*refleting*)

Hasil catatan pemantauan guru Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap peneliti sekaligus sebagai guru merupakan bahan untuk melakukan refleksi. Peneliti bersama guru membahas dampak yang ditangkap dan membandingkan dengan keadaan sebelum tindakan. Hasil dari refleksi digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan kelas pada siklus selanjutnya.

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Profil MIN 3 Bandar Lampung

1. Sejarah Singkat MIN 3 Bandar Lampung

MIN 3 Bandar Lampung berawal dari **Madrasah Jami'ul Muhtadin**, yang didirikan oleh masyarakat pada tahun 1950. Kemudian pada tahun 1985 berubah menjadi MIN Pelita IV Tanjung Agung dan berhak menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta mengikuti Ujian Akhir Negara (UAN).

Pada tahun 1991 difilialkan dari MIN 1 Teluk Betung untuk diusulkan menjadi MI Negeri sepenuhnya. Sehingga pada Desember 1997 resmi menjadi MI Negeri dengan Surat Keputusan Menteri Agama, Nomor : 42/E.IV/PP.01.1/ED/11/1997 Tanggal 3 Februari 1997. Pada bulan Oktober 2014 MIN Tanjung Agung berganti nama menjadi MIN 3 Bandar Lampung.

Adapun Pimpinan MIN 3 Bandar Lampung adalah :

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| a. Barusman | Periode 1985-1987 |
| b. M. Sayuti | Periode 1987-1990 |
| c. Wahyudin, M.A | Periode 1990-2003 |
| d. Maswidah, S.Pd.I, MM | Periode 2003-2005 |
| e. Rifki, S.Pd.I | Periode 2005-2012 |
| f. M. Yusup, S.Pd.I | Periode 2012-sekarang |

2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 3 Bandar Lampung

a. Visi

Sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan dan acuan operasional penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan maka, Visi MIN 3 Bandar Lampung adalah “*Unggul dalam IPTAK berdasarkan Iman dan Taqwa*”

Adapun indikator visi Yakni:

- 1) Terciptanya pembelajaran dan bimbingan yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Terwujudnya pelaksanaan disiplin dalam segala hal yang berkaitan dengan aturan dan tata tertib sekolah.
- 3) Terwujudnya perkembangan bakat dan minat siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.
- 4) Terwujudnya pemahaman, penghayatan siswa dalam kehidupan sehari-hari terhadap ajaran agama yang dianutnya.
- 5) Terwujudnya manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
- 6) Terwujudnya jalinan kerja sama yang harmonis dengan masyarakat dan lembaga yang terkait dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.

b. Misi

Untuk mencapai Visi MIN 3 Bandar Lampung maka, dirumuskan Misi yakni sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan.

- 2) Melaksanakan disiplin dan ketertiban dalam segala hal.
- 3) Mendorong dan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Mewujudkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
- 6) Mewujudkan jalinan kerja sama yang harmonis dengan masyarakat dan lembaga yang terkait dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.

c. Tujuan

Sesuai dengan Visi dan Misi sekolah maka tujuan yakni sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan merealisasikan:
 - a) Menciptakan dan melaksanakan pembelajaran aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan Scientific.
 - b) mengkondisikan Pengembangan proses pembelajaran di sekolah secara berkelanjutan dengan penerapan:
 - (1) Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.
 - (2) Melaksanakan pengembangan strategi pembelajaran.
- 2) Mewujudkan peserta didik dan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif dan kompetitif melalui:
 - a) Melaksanakan pengembangan kegiatan pembelajaran bidang akademik dan non akademik melalui:

- (1) Merealisasikan kegiatan akademik sesuai dengan SNP.
 - (2) Merealisasikan kegiatan non akademik.
 - b) Memberikan keteladanan berperilaku santun dengan melaksanakan pembiasaan berperilaku santun dalam bekerja, berinteraksi dengan rekan sejawat, peserta didik, dan masyarakat sekitar.
 - c) Melaksanakan dan merealisasikan kegiatan olahraga untuk menghasilkan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani dan tangguh serta kompetitif.
- 3) Mewujudkan pendidik yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang dipersyaratkan BSNP dengan memperhatikan:
- a) Melaksanakan dan merealisasikan pembinaan dan peningkatan kompetensi pendidik agar memiliki kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian yang tangguh.
 - b) Melaksanakan dan merealisasikan standar profesionalitas pendidik.
 - c) Meningkatkan kompetensi pendidik dan merealisasikan peningkatan kompetensi pendidik.
 - d) Melaksanakan dan merealisasikan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pendidik.
- 4) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai standar.
- a) Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran.
 - (1) Menambah sarana pembelajaran.
 - (2) Merehab dan membenahi prasarana pembelajaran.

- b) Mengembangkan media pembelajaran berbasis lokal, materialis dan melaksanakan pengembangan/pembuatan media pembelajaran berbasis lokal material.
- c) Memelihara prasarana pendidikan dengan merealisasikan upaya-upaya pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.
- d) Menciptakan lingkungan K7 (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kerindangan, kedisiplinan, kesehatan, dan kekeluargaan).
 - (1) Merealisasikan upaya keamanan sekolah.
 - (2) Merealisasikan ketertiban di lingkungan sekolah.
 - (3) Merealisasikan kebersihan sekolah.
 - (4) Menjaga keindahan sekolah.
 - (5) Merealisasikan kerindangan pepohonan di lingkungan sekolah.
 - (6) Menegakkan kedisiplinan bagi setiap warga sekolah.
 - (7) Merealisasikan UKS, dan
 - (8) Memelihara kekeluargaan.
- 5) Mewujudkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
 - a) Menerapkan dan merealisasikan manajemen berbasis sekolah yang tangguh.
 - b) Melaksanakan dan merealisasikan pengembangan administrasi sekolah.
- 6) Mewujudkan jalinan kerja sama yang harmonis dengan masyarakat dan lembaga yang terkait dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.

- a) Mengembangkan kerja sama yang harmonis dengan komite sekolah, wali murid dan lembaga terkait dengan melaksanakan kegiatan penyusunan kurikulum sekolah bersama-sama antara guru, komite sekolah, dan tokoh pendidikan dari lembaga terkait.
- b) Musyawarah dengan komite sekolah tentang:
 - (1) Penggunaan dana BOS
 - (2) Perbaikan sarana dan prasarana sekolah.
 - (3) Pembelian buku penunjang koleksi perpustakaan.



3. Struktur Organisasi MIN 3 Bandar Lampung

Gambar 3
Struktur Organisasi Sekolah



4. Keadaan Guru MIN 3 Bandar Lampung

Jumlah guru di MIN 3 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2016-2017 seluruhnya 11 orang yang terdiri 6 guru PNS dan 5 guru Honorer dengan peincian sebagai berikut :

Tabel 5
Keadaan Guru MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017

NO.	Nama Guru	Tugas	Ijazah	Status
1.	M. Yusup, S.Pd.I 196504071986031007	Kamad	S.1	PNS
2.	Hj. Naryati Zein, M.Pd. 196110271982032003	Guru	S.2	PNS
3.	Mastika, S.Pd.I 196307121985032002	Guru	S.1	PNS
4.	Marhawais, S.Pd.I 198403122005011002	Guru	S.1	PNS
5.	Fitriyani, S.Pd, M.Pd 197812282007102002	Guru	S.2	PNS
6.	Hafsah, A.Ma 197910282007102001	Guru	S.1	PNS
7.	Siti Khiriyah, S.Pd	Guru	S.1	Honorer
8.	Mujiam, S.Pd.I	Guru	S.1	Honorer
9.	Yunani, S.Ag	Guru	S.1	Honorer
10.	Mislenawati, S.Pd.I	Guru	S.1	Honorer
11.	Sefti Agustina S.Pd.I	Guru	S.1	Honorer

Sumber: *Dokumentasi MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017*

Dari jumlah tenaga pengajar yang ada ini kebutuhan tenaga pengajar telah terpenuhi dan seluruh kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

5. Keadaan Siswa MIN 3 Bandar Lampung

Berdasarkan keterangan staf TU, jumlah siswa MIN 3 Bandar Lampung pada Tahun Pelajaran 2014-2015 adalah 86 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Keadaan Siswa MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	8	9	17
2.	Kelas II	7	7	14
3.	Kelas III	4	8	12
4.	Kelas IV	3	4	7
5.	Kelas V	12	15	27
6.	Kelas VI	2	7	9
	JUMLAH	36	50	86

Sumber: *Dokumentasi MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017*

6. Sarana dan Prasarana

a. Fasilitas MIN 3 Bandar Lampung

Tabel 7
Fasilitas Sarana dan Prasarana

No.	Nama Sarana/Prasarana	P (m)	L(m)	Jumlah	Kondisi Ruangan
1.	R. Kepala Sekolah	8	7	1	Baik
2.	Kantor Guru	8	7	1	Baik
3.	Mushola	6	5	1	Baik
4.	Perpustakaan Sekolah	9	8	1	Baik
5.	Rumah Penjaga	7	6	1	Baik
6.	WC. Guru	2	2	1	Baik
7.	WC. Siswa	2	2	1	Baik
8.	Komputer	-	-	20	Baik
9.	Ruang Siswa	-	-	6	Baik

B. Deskripsi Data

1. Siklus Ke -I

a. Perencanaan

Peneliti merencanakan berbagai langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan materi yaitu Surat-surat pendek (Surat At-Takatsur).
Materinya berupa Isi kandungan surat dan Asbabun Nuzul Surat.
- 3) Menyiapkan media berupa potongan ayat yang telah disediakan.
- 4) Menyediakan lembar observasi untuk menilai pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir proses belajar mengajar dan lembar observasi aktifitas belajar siswa.
- 5) Mempersiapkan lembar evaluasi berupa instrument penilaian membaca Al-Qur`an (Surat At-Takatsur).
- 6) Menjelaskan langkah-langkah penerapan metode Drill Iqro` dalam KBM kepada Guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadits (Septi Agustina, S.Ag.) yang akan menjadi observer untuk membantu peneliti yang sekaligus berperan sebagai guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadits.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I terdiri dari 2 X pertemuan. Pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit untuk setiap pertemuan. jadi alokasi waktu pada siklus I selama 4 x 35 menit.

1. Pertemuan pertama pukul 09.50-11.00 (Rabu, 15 November 2017)

a. Kegiatan Pendahuluan(*Apersepsi dan Motivasi*)

Dalam kegiatan ini, guru:

- 1) mengucapkan salam sebelum KBM dimulai, dan menanyakan keadaan siswa.
- 2) mengulas sedikit materi yang dipelajari sebelumnya tentang Surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un.
- 3) menjelaskan materi yang akan dipelajari yakni isi kandungan surat At-Takatsur,
- 4) memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari dan merangsang siswa untuk mengembangkan pemikiran.
- 5) menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) guru mengajak siswa untuk membagikan potongan kertas yang telah disediakan. (*Game*)
- 2) lalu guru memanggil satu siswa untuk memberikan spidol kepada siswa yang lainnya sambil bertepuk tangan. ditengah-tengah permainan guru menstop tepuk tangan, kemudian mencari spidol tersebut. lalu siswa yang mendapatkan spidol itu, kemudian membacakan isi dari potongan kertas yang telah dibagikan. begitu seterusnya sampai materi selesai.
- 3) kemudian guru Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat At-Takatsur melalui membaca /bertanya.

- 4) Guru Menjelaskan materi tentang Surat At-Takatsur berupa makna arti surat, isi kandungan surat, asbabunnuzul turunnya surat.
- 5) Guru dalam manajemen kelas, melakukan diskusi atau Tanya jawab tentang materi.

c. Kegiatan Penutup (*Refleksi*)

- 1) guru menjelaskan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- 3) menjelaskan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan berikutnya.
- 4) menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

3. Pertemuan Kedua pukul 09.50-11.00 (Kamis, 16 November 2017)

a. Kegiatan Pendahuluan (*Apersepsi dan Motivasi*)

Dalam kegiatan ini, guru:

- 1) mengucapkan salam sebelum KBM dimulai, dan menanyakan keadaan siswa.
- 2) mengulas secara umum materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab terkait materi Surat At-Takatsur

a. Kegiatan Inti:

Pada pertemuan kedua ini, proses kegiatan hanya fokus pada penelitian yaitu membaca surat At-Takatsur secara bergantian.

b. Kegiatan Penutup (*Refleksi*):

- 1) guru menjelaskan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- 3) menjelaskan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan berikutnya.
- 4) menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

c. Pengamatan

- 1) Dalam proses belajar mengajar di kelas, secara umum siswa kelas V sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Drill Iqro'. Walaupun ada beberapa siswa yang masih malu-malu dalam kegiatan Tanya jawab dan ada juga beberapa siswa yang masih bermain-main dalam mengikuti pelajaran sebagai contoh berteriak ketika guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab.
- 2) Dalam pertemuan kali ini hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam mendengarkan, memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru ().
- 3) Sebagian siswa masih ada yang malu dan takut untuk bertanya dan menjawab serta mengungkapkan pendapatnya di dalam proses pembelajaran.
- 4) Proses KBM berjalan dengan baik dikarenakan guru dan siswa aktif dalam KBM dengan adanya Tanya jawab, dan game sehingga manajemen kelas dapat terkontrol dengan baik.
- 5) Siswa sebagian besar terlihat bersemangat dan antusias mengikuti proses belajar mengajar, terutama ketika diinstruksikan maju kedepan untuk membaca Surat ayat-ayat pendek.

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan kesatu dan kedua adalah sesuai dengan fokus penelitian yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dipetemuan kedua. Adapun metode pengumpulan data yang dipakai adalah berupa tes yakni instrumen penilaian tes membaca Al-Qur'an. Tes yang dilakukan pada akhir materi pembelajaran bertujuan mengetahui aktivitas membaca Al-Qur'an siswa. Tes dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017 (pertemuan kedua). Adapun hasil tes membaca Al-Qur'an siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V (Siklus ke-I)

No	Nama Siswa	Penilaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Agus Saputra			✓	Belum Tuntas
2.	Ahmad An`Im	✓			Tuntas
3.	Alfin Dian Andika	✓			Tuntas
4.	Amalia Haq	✓			Tuntas
5.	Amandira Arum Putri	✓			Tuntas
6.	Andika Diaz			✓	Belum Tuntas
7.	Ayu Ratna Sari			✓	Belum Tuntas
8.	Bela Peracia			✓	Belum Tuntas
9.	Dede Pelani			✓	Belum Tuntas
10.	Devi Mariska		✓		Belum Tuntas
11.	Fajri Adhari			✓	Belum Tuntas
12.	Gita Amelia Putri			✓	Belum Tuntas
13.	Intan Anggraini			✓	Belum Tuntas
14.	Imas Junaini	✓			Tuntas
15.	Khairunisa Aulia		✓		Belum Tuntas
16.	M.Afrizal			✓	Belum Tuntas
17.	M.Febi Anggoro			✓	Belum Tuntas
18.	M.Reza		✓		Belum Tuntas
19.	Rafi Alingga Pury	✓			Tuntas
20.	Ricky Dammar		✓		Belum Tuntas
21.	Rifki Hernando		✓		Belum Tuntas
22.	Riki Tubagus			✓	Belum Tuntas
23.	Salma Hidayatun Nisa	✓			Tuntas
24.	Selvi Yanti		✓		Belum Tuntas

25.	Shella Apriliana		✓		Belum Tuntas
26.	Shelli Apriliani		✓		Belum Tuntas
27.	Siti Humairoh	✓			Tuntas
Jumlah		8 = 29.63 %	8 = 29.63%	11 = 40.74 %	T = 8 Siswa BT = 19 Siswa

Sumber : *Hasil Evaluasi pada Siklus I Pertemuan Ke-2 pada tanggal 16 November 2017.*

Berdasarkan tabel tersebut, tes hasil evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa surat At-Takatsur menunjukkan adanya peningkatan 7,4 % dari 22,23% (Prasiklus) menjadi 29,63% (Siklus I).

Berdasarkan hasil evaluasi pada prasiklus terdapat 6 siswa yang mencapai ketuntasan optimal atau dengan presentase 22.23% dan terdapat 21 siswa yang belum mencapai ketuntasan optimal atau dengan presentase yaitu 77.77%. sedangkan pada siklus ke-I mengalami peningkatan yaitu 7.4% jadi, pada siklus ke-I terdapat 8 siswa yang mencapai ketuntasan optimal atau dengan presentase 29.63% dan yang yang belum mencapai ketuntasan optimal atau dengan presentase yaitu 70.73%.

Dengan demikian ada peningkatan sebesar 7.4% akan tetapi peningkatan ini belum maksimal untuk itu peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berupaya agar peningkatan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an dapat tercapai secara maksimal. Adapun upaya-upaya yang akan ditempuh berupa pemberian tugas yaitu mengajak siswa untuk terus latihan di rumah membaca surat At-Takatsur baik kepada guru mengaji, ayah/saudara dekat rumah dan selain itu juga memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang membaca Al-Qur'annya masih tersendak-sendak.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadits mendiskusikan hasil pengamatan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pelaksanaan tindakan siklus I, dan hasil diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur`an Hadits ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an terkait dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur`an Hadits dengan menggunakan Metode Drill Iqro` pada siklus ke-II. Tindakan tersebut antara lain:

- 1) Memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang masih tersendak-sendak dalam membaca Al-Qur`an, yaitu dengan memberikan tugas mengaji di rumah baik kepada ayah/saudara dekat untuk memberikan bimbingan dalam mengaji, dan juga melakukan bimbingan intensif terhadap siswa.
- 2) Memanajemen kelas dengan melukir siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur`an untuk duduk di bangku lebih depan.
- 3) Memberikan kontak belajar dengan membagi waktu serius dan waktu bersantai yaitu dengan games atau kode yang menarik untuk bisa mendiamkan siswa ketika ribut tanpa dengan perkataan keras dan kasar.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam mengontrol keaktifan siswa ketika proses KBM berlangsung sebagai contoh pandangan guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja tetapi harus menyeluruh.

- 5) Memberikan motivasi secara terus menerus terhadap siswa agar gemar membaca Al-Qur'an karena dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala.
- 6) Memberikan apresiasi bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'annya fasih dengan perkataan/sanjungan yang akan membuat siswa semakin termotivasi dan tumbuhnya rasa semangat pada diri siswa yang lainnya.
- 7) Pemanfaatan waktu yang lebih efisien agar proses KBM dapat lebih maksimal.

2. Siklus Ke –II

a. Perencanaan



Pada proses Siklus ke –II ini, peneliti mempersiapkan berbagai perencanaan yang ada di siklus ke –I .adapun saran/media yang dibutuhkan, antara lain:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Mempersiapkan materi untuk pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Drill Iqro` berupa buku cetak Al-Qur'an Hadits (BSE).
- 3) Menyiapkan media berupa potongan surat yang telah disediakan pada siklus ke-I.
- 4) Menyediakan lembar observasi untuk menilai pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari awal sampai akhir proses belajar mengajar dengan menggunakan Metode Drill Iqro` dan lembar observasi aktifitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

- 5) menyiapkan lembar evaluasi berupa penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan Siklus ke –II dilaksanakan 2x pertemuan.pembelajaran berlangsung selama 2x35 menit untuk setiap pertemuan.

1. Pertemuan pertama pukul 09.50-11.00 (Rabu, 22 November 2017)

a. Kegiatan Pendahuluan (*apersepsi dan motivasi*)

Dalam kegiatan ini, guru:

- 1) Mengucapkan salam sebelum KBM dimulai, dan menanyakan keadaan siswa.
- 2) Mengulas sedikit materi yang dipelajari sebelumnya tentang Surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un.
- 3) menjelaskan materi yang akan dipelajari yakni isi kandungan surat At-Takatsur,
- 4) memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari dan merangsang siswa untuk mengembangkan pemikiran.
- 5) menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

- 1) guru mengajak siswa untuk membagikan potongan kertas yang telah disediakan. (*Games*)
- 2) lalu guru memanggil satu siswa untuk memberikan spidol kepada siswa yang lainnya sambil bertepuk tangan. ditengah-tengah permainan guru menstop

tepuk tangan, kemudian mencari spidol tersebut. lalu siswa yang mendapatkan spidol itu, kemudian membacakan isi dari potongan kertas yang telah dibagikan. begitu seterusnya sampai materi selesai.

- 3) kemudian guru Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat At-Takatsur melalui membaca /bertanya.
- 4) Guru Menjelaskan materi tentang Surat At-Takatsur berupa makna arti surat, isi kandungan surat, asbabunnuzul turunnya surat.
- 5) Guru dalam manajemen kelas, melakukan diskusi atau Tanya jawab tentang materi.

c. Kegiatan penutup (*Refleksi*)

- 1) guru menjelaskan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- 3) menjelaskan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan berikutnya.
- 4) menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

2. Pertemuan Kedua pukul 09.50-11.00 (Kamis, 23 November 2017)

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan ini, guru:

- 1) mengucapkan salam sebelum KBM dimulai, dan menanyakan keadaan siswa.
- 2) mengulas secara umum materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

- 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab terkait materi Surat At-Takatsur

b. Kegiatan Inti:

Pada pertemuan kedua ini, proses kegiatan hanya fokus pada penelitian yaitu membaca surat At-Takatsur secara bergantian.

c. Kegiatan Penutup (*Refleksi*)

- 1) Guru menjelaskan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah.
- 3) menjelaskan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan berikutnya.
- 4) menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

c. Pengamatan

- 1) Dalam proses belajar mengajar di kelas, secara umum siswa kelas V sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Drill Iqro'. Walaupun ada beberapa siswa yang masih malu-malu dalam kegiatan Tanya jawab dan ada juga beberapa siswa masih bermain-main dalam mengikuti pelajaran sebagai contoh berteriak ketika guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa untuk menjawab.
- 2) Dalam pertemuan kali ini hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif dalam mendengarkan, memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- 3) Sebagian siswa masih ada yang malu dan takut untuk bertanya dan menjawab serta mengungkapkan pendapatnya di dalam proses pembelajaran.

- 4) Proses KBM berjalan dengan baik dikarenakan guru dan siswa aktif dalam KBM dengan adanya Tanya jawab, dan game sehingga manajemen kelas dapat terkontrol dengan baik.
- 5) Siswa sebagian besar terlihat bersemangat dan antusias mengikuti proses belajar mengajar, terutama ketika diinstruksikan maju kedepan untuk membaca Surat ayat-ayat pendek.

Hasil pengamatan terhadap peneliti sebagai guru dan siswa yang didapat oleh peneliti pada siklus I pertemuan kesatu dan kedua adalah sesuai dengan fokus penelitian yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun metode pengumpulan data yang dipakai adalah berupa tes yakni instrumen penilaian tes membaca Al-Qur'an. Tes yang dilakukan pada akhir materi pembelajaran bertujuan mengetahui aktivitas membaca Al-Qur'an siswa. Tes dilaksanakan pada tanggal 23 November 2017. Adapun hasil tes membaca Al-Qur'an siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V (Siklus ke-II)

No.	Nama Siswa	Penilaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Agus Saputra			✓	Belum Tuntas
2.	Ahmad An`Im	✓			Tuntas
3.	Alfin Dian Andika	✓			Tuntas
4.	Amalia Haq	✓			Tuntas
5.	Amandira Arum Putri	✓			Tuntas
6.	Andika Diaz			✓	Belum Tuntas
7.	Ayu Ratna Sari		✓		Belum Tuntas
8.	Bela Peracia	✓			Tuntas
9.	Dede Pelani		✓		Belum Tuntas
10.	Devi Mariska	✓			Tuntas
11.	Fajri Adhari		✓		Belum Tuntas
12.	Gita Amelia Putri	✓			Tuntas
13.	Intan Anggraini	✓			Tuntas
14.	Imas Junaini	✓			Tuntas
15.	Khairunisa Aulia	✓			Tuntas

16.	M.Afrizal		✓		Belum Tuntas
17.	M.Febi Anggoro			✓	Belum Tuntas
18.	M.Reza	✓			Tuntas
19.	Rafi Alingga Pury	✓			Tuntas
20.	Ricky Dammar	✓			Tuntas
21.	Rifki Hernando	✓			Tuntas
22.	Riki Tubagus		✓		Belum Tuntas
23.	Salma Hidayatun Nisa	✓			Tuntas
24.	Selvi Yanti	✓			Tuntas
25.	Shella Apriliana	✓			Tuntas
26.	Shelli Apriliani	✓			Tuntas
27.	Siti Humairoh	✓			Tuntas
Jumlah		19 = 70.37 %	5 = 18.52%	3 = 11.11 %	T = 19 Siswa BT = 8 Siswa

Sumber :*Hasil Evaluasi pada Siklus II Pertemuan Ke- 2 pada tanggal 23November 2017.*

Berdasarkan tabel tersebut, tes hasil evaluasi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa surat At-Takatsur menunjukkan adanya peningkatan 40.7 % dari 22,23% (Prasiklus) dan 29,63% (Siklus I) menjadi 70.37% (hasil pelaksanaan siklus ke- II). Pada Siklus ke –II ini menunjukkan merupakan peningkatan yang optimal yaitu 70.37% sekitar 19 siswa yang telah mencapai Ketuntasan KKM yaitu 70. untuk itu peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak perlu lagi mengadakan tindakan atau siklus berikutnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode Drill Iqro` merupakan metode yang tepat digunakan untuk proses KBM pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V akan tetapi metode Drill Iqro tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana tanpa dukungan dari metode-metode yang lainnya seperti Card Sort, talking stick, diskusi Tanya jawab dan metode ceramah dan didukung oleh proses selama mengikuti bimbingan intensif.

d. Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mendiskusikan hasil pengamatan untuk melihat kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada pelaksanaan siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan pada proses pelaksanaan tindakan siklus I, dan hasil diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ada beberapa hal tindakan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terkait dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan Metode Drill Iqro' pada siklus ke-II. Tindakan tersebut antara lain:

- 1) Memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang masih tersendak-sendak dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dengan memberikan tugas mengaji di rumah baik kepada ayah/saudara dekat untuk memberikan bimbingan dalam mengaji, dan juga melakukan bimbingan intensif terhadap siswa.
- 2) Memanajemen kelas dengan melukir siswa yang kurang dalam membaca Al-Qur'an untuk duduk di bangku lebih depan.
- 3) Memberikan kontak belajar dengan membagi waktu serius dan waktu bersantai yaitu dengan games atau kode yang menarik untuk bisa mendiamkan siswa ketika ribut tanpa dengan perkataan keras dan kasar.
- 4) Meningkatkan kemampuan dalam mengontrol keaktifan siswa ketika proses KBM berlangsung sebagai contoh pandangan guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja tetapi harus menyeluruh.

- 5) Memberikan motivasi secara terus menerus terhadap siswa agar gemar membaca Al-Qur'an karena dengan membaca Al-Qur'an akan mendapatkan pahala.
- 6) Memberikan apresiasi bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'annya fasih dengan perkataan/sanjungan yang akan membuat siswa semakin termotivasi dan tumbuhnya rasa semangat pada diri siswa yang lainnya.
- 7) Pemanfaatan waktu yang lebih efisien agar proses KBM dapat lebih maksimal.

C. Pembahasan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Adapun teknik analisis data deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian, berupa data kualitatif yaitu rekam proses saat berlangsungnya penelitian dari awal sampai akhir proses penelitian dengan menggunakan lembar observasi terhadap guru dan lembar observasi aktifitas belajar siswa. Sesuai dengan judul skripsi ini, peneliti hanya fokus pada kegiatan membaca Al-Qur'annya saja. Dimana peneliti hanya akan menganalisis pada siklus 1 pertemuan kedua dan Siklus 2 pertemuan kedua yaitu didalamnya terdapat kegiatan penilaian terhadap membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 yang telah disediakan oleh peneliti. Bentuk penilaian tersebut peneliti mengadaptasikan dengan hasil skripsi yang dikutip oleh Dian Andesta Bujuri yang menggunakan kriteria ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal.

Ketuntasan individual bertujuan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan : B = Banyaknya indikator yang diperoleh siswa
N = Jumlah indikator yang telah ditentukan.

Sedangkan Ketuntasan Klasikal bertujuan untuk pencapaian dalam KKM 70% disekolah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Angka Presentase
F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = Number of Cases.



1. Analisis Prasiklus

Tabel I0
Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V Surat At-Takatsur : 1-8
(Prasiklus)

No	Nama Siswa	Penilaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Agus Saputra			✓	Belum Tuntas
2.	Ahmad An`Im	✓			Tuntas
3.	Alfin Dian Andika	✓			Tuntas
4.	Amalia Haq		✓		Belum Tuntas
5.	Amandira Arum Putri	✓			Tuntas
6.	Andika Diaz			✓	Belum Tuntas
7.	Ayu Ratna Sari			✓	Belum Tuntas
8.	Bela Peracia			✓	Belum Tuntas
9.	Dede Pelani			✓	Belum Tuntas
10.	Devi Mariska		✓		Belum Tuntas
11.	Fajri Adhari			✓	Belum Tuntas
12.	Gita Amelia Putri			✓	Belum Tuntas
13.	Intan Anggraini			✓	Belum Tuntas
14.	Imas Junaini	✓			Tuntas
15.	Khairunisa Aulia		✓		Belum Tuntas

16.	M.Afrizal			✓	Belum Tuntas
17.	M.Febi Anggoro			✓	Belum Tuntas
18.	M.Reza		✓		Belum Tuntas
19.	Rafi Alingga Pury	✓			Tuntas
20.	Ricky Dammar		✓		Belum Tuntas
21.	Rifki Hernando		✓		Belum Tuntas
22.	Riki Tubagus			✓	Belum Tuntas
23.	Salma Hidayatun Nisa	✓			Tuntas
24.	Selvi Yanti		✓		Belum Tuntas
25.	Shella Apriliana		✓		Belum Tuntas
26.	Shelli Apriliani		✓		Belum Tuntas
27.	Siti Humairoh		✓		Belum Tuntas
Jumlah		6=22.22 %	10= 37.04%	11= 40.74 %	T= 6 Siswa BT = 21 Siswa

Sumber: Hasil Prasiklus di MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.
Pada Tanggal 1 November 2016

Dari tabel tersebut dapat dianalisis bahwa:

1. Siswa yang bernama lengkap Agus Saputra kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. bacanya masih terputus putus
- b. dengan pencapaian indikator yaitu siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (Nilai 1)
- c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (Kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

2. Siswa yang bernama lengkap Ahmad An'im kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar, namun ada beberapa huruf yang keliru. pada ayat 3 (huruf fa dibaca huruf qof)
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

$$= \frac{4}{4} \times 100$$

$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

3. Siswa yang bernama lengkap Alfin Dian Andika kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

$$= \frac{4}{4} \times 100$$

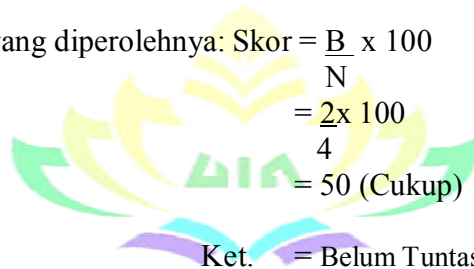
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

4. Siswa yang bernama lengkap Amalia Haq kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (Cukup)}$$



5. Siswa yang bernama lengkap Amandira Arum Putri kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$

$$\frac{4}{4} = 100 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

6. Siswa yang bernama lengkap Andika Diaz kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- bacanya terputus-putus,
- dengan pencapaian indikator : siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

$$= \frac{1}{4} \times 100$$

$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

7. Siswa yang bernama lengkap Ayu Ratna Sari kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- kurang lancar,
- dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

$$= \frac{1}{4} \times 100$$

$$= 25 \text{ (Kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

8. Siswa yang bernama lengkap Bela Peracia kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

9. Siswa yang bernama lengkap Dede Pelani kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

10. Siswa yang bernama lengkap Devi Mariska kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar, namun hukum panjang-pendeknya masih belum pas.
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 3)
- c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{3}{4} \times 100$$
$$= 75 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

11. Siswa yang bernama lengkap Fajri Adhari kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)
- c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

12. Siswa yang bernama lengkap Gita Amelia Putri kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (Kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

13. Siswa yang bernama lengkap Intan Anggraini kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator:siswa mampu melafalkan makahrijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

14. Siswa yang bernama lengkap Imas junaini kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. sudah lancar, namun hukum panjang-pendeknya masih belum pas.

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-

Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 3)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{3}{4} \times 100$$
$$= 75 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

15. Siswa yang bernama lengkap Khairunisa Aulia kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih terputus-putus,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

16. Siswa yang bernama lengkap Afrizal kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar . (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

17. Siswa yang bernama lengkap M.Febi Anggoro kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator:siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (Kurang)}$$

Ket. = Tidak Tuntas

18. Siswa yang bernama lengkap M.Reza kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih terputus-putus,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{2} \times 100$$

$$\frac{4}{50} = 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

19. Siswa yang bernama lengkap Rafi Alingga Pury kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

$$\begin{aligned} \text{c. adapun skor yang diperolehnya: } \text{Skor} &= \frac{B}{N} \times 100 \\ &= \frac{4}{4} \times 100 \\ &= 100 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Ket. = Tuntas

20. Siswa yang bernama lengkap Ricky Damar kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih terputus-putus.
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

21. Siswa yang bernama lengkap Rifki Hernando kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

22. Siswa yang bernama lengkap Riki Tubagus kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{1} \times 100$$

$$\frac{4}{25} = 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

23. Siswa yang bernama lengkap Salma Hidayatun Nisa kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. Sudah Lancar.
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

$$\begin{aligned} \text{c. adapun skor yang diperolehnya: } \text{Skor} &= \frac{B}{N} \times 100 \\ &= \frac{4}{4} \times 100 \\ &= 100 \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Ket. = Tuntas

24. Siswa yang bernama lengkap Selvi Yanti kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator siswa mampu melafalkan makahrijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

25. Siswa yang bernama lengkap Shella Apriliana kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

26. Siswa yang bernama lengkap Shelli Apriliani kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

$$\begin{aligned} & N \\ &= \frac{2}{4} \times 100 \\ &= 50 \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Ket. = Belum Tuntas

27. Siswa yang bernama lengkap Siti Humairoh kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih keliru hukum panjang-pendeknya
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

- c. adapun skor yang diperolehnya: $\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$
 $= \frac{2}{4} \times 100$
 $= 50 \text{ (Baik)}$

Ket. = Belum Tuntas

kemudian menghitung Kriteria ketuntasan klasikal berdasarkan tingkat yang dicapai siswa dalam keterangan Tuntas dan Belum Tuntas membaca Al-Qur'an yang tertuang dalam dalam tersebut dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya (6 siswa yang Tuntas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan tabel diatas)

N = Number of Cases.

maka:

$$P = \frac{6}{10} \times 100\%$$

27
= 22.23% (Belum mencapai KKM 70%)

2. Analisis Siklus Ke –I Pertemuan kedua

Tabel 11
Analisis Siklus ke-I Pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Penilaian			Ket.
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Agus Saputra			✓	Belum Tuntas
2.	Ahmad An`Im	✓			Tuntas
3.	Alfin Dian Andika	✓			Tuntas
4.	Amalia Haq	✓			Tuntas
5.	Amandira Arum Putri	✓			Tuntas
6.	Andika Diaz			✓	Belum Tuntas
7.	Ayu Ratna Sari			✓	Belum Tuntas
8.	Bela Peracia			✓	Belum Tuntas
9.	Dede Pelani			✓	Belum Tuntas
10.	Devi Mariska		✓		Belum Tuntas
11.	Fajri Adhari			✓	Belum Tuntas
12.	Gita Amelia Putri			✓	Belum Tuntas
13.	Intan Anggraini			✓	Belum Tuntas
14.	Imas Junaini	✓			Tuntas
15.	Khairunisa Aulia		✓		Belum Tuntas
16.	M.Afrizal			✓	Belum Tuntas
17.	M.Febi Anggoro			✓	Belum Tuntas
18.	M.Reza		✓		Belum Tuntas
19.	Rafi Alingga Pury	✓			Tuntas
20.	Ricky Dammar		✓		Belum Tuntas
21.	Rifki Hernando		✓		Belum Tuntas
22.	Riki Tubagus			✓	Belum Tuntas
23.	Salma Hidayatun Nisa	✓			Tuntas
24.	Selvi Yanti		✓		Belum Tuntas
25.	Shella Apriliana		✓		Belum Tuntas
26.	Shelli Apriliani		✓		Belum Tuntas
27.	Siti Humairoh	✓			Tuntas
Jumlah		8 = 29.63 %	8 = 29.63 %	11 = 40.74 %	T = 8 Siswa BT = 19 Siswa

Sumber :Hasil Evaluasi pada Siklus I Pertemuan Ke- 2 pada tanggal 16November 2017.

Dari tabel tersebut dapat dianalisis bahwa:

1. Siswa yang bernama lengkap Agus Saputra kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. bacanya masih terputus putus

b. dengan pencapaian indikator yaitu siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar. (Nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (Kurang)}$$

Ket.= Belum Tuntas

2. Siswa yang bernama lengkap Ahmad An'im kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. sudah lancar, namun ada beberapa huruf yang keliru. pada ayat 3 (huruf fa dibaca huruf qof)

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

3. Siswa yang bernama lengkap Alfin Dian Andika kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

4. Siswa yang bernama lengkap Amalia Haq kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

5. Siswa yang bernama lengkap Amandira Arum Putri kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

6. Siswa yang bernama lengkap Andika Diaz kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. bacanya terputus-putus,
- b. dengan pencapaian indikator : siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

7. Siswa yang bernama lengkap Ayu Ratna Sari kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (Kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

8. Siswa yang bernama lengkap Bela Peracia kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

9. Siswa yang bernama lengkap Dede Pelani kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator:siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

10. Siswa yang bernama lengkap Devi Mariska kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar, namun hukum panjang-pendeknya masih belum pas.
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 3)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{3}{4} \times 100$$
$$= 75 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

11. Siswa yang bernama lengkap Fajri Adhari kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

12. Siswa yang bernama lengkap Gita Amelia Putri kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (Kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

13. Siswa yang bernama lengkap Intan Anggraini kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator:siswa mampu melafalkan makahrijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = BelumTuntas

14. Siswa yang bernama lengkap Imas junaini kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur`an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar, namun hukum panjang-pendeknya masih belum pas.
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur`an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur`an dengan lancar dan fasih. (nilai 3)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{3}{4} \times 100$$
$$= 75 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

15. Siswa yang bernama lengkap Khairunisa Aulia kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur`an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih terputus-putus,

- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

16. Siswa yang bernama lengkap Afrizal kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator:siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar . (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

17. Siswa yang bernama lengkap M.Febi Anggoro kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator:siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

$$\begin{aligned}
 \text{c. adapun skor yang diperolehnya: } \text{Skor} &= \frac{B}{N} \times 100 \\
 &= \frac{1}{4} \times 100 \\
 &= 25 \text{ (Kurang)}
 \end{aligned}$$

Ket. = Belum Tuntas

18. Siswa yang bernama lengkap M.Reza kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih terputus-putus,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

$$\begin{aligned}
 \text{c. adapun skor yang diperolehnya: } \text{Skor} &= \frac{B}{N} \times 100 \\
 &= \frac{2}{4} \times 100 \\
 &= 50 \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Ket. = Belum Tuntas

19. Siswa yang bernama lengkap Rafi Alingga Pury kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan

Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

20. Siswa yang bernama lengkap Ricky Damar kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih terputus-putus.
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = BelumTuntas

21. Siswa yang bernama lengkap Rifki Hernando kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,

- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

22. Siswa yang bernama lengkap Riki Tubagus kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket. = Belum Tuntas

23. Siswa yang bernama lengkap Salma Hidayatun Nisa kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. Sudah Lancar.
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-

Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

24. Siswa yang bernama lengkap Selvi Yanti kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator siswa mampu melafalkan makahrijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket.= Belum Tuntas

25. Siswa yang bernama lengkap Shella Apriliana kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket. = Belum Tuntas

26. Siswa yang bernama lengkap Shelli Apriliani kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket.= BelumTuntas

27. Siswa yang bernama lengkap Siti Humairoh kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. masih keliru hukum panjang-pendeknya

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 3)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{3}{4} \times 100$$
$$= 75 \text{ (Baik)}$$

Ket. = Tuntas

kemudian menghitung Kriteria ketuntasan klasikal berdasarkan tingkat yang dicapai siswa dalam keterangan Tuntas dan Belum Tuntas membaca Al-Qur'an yang tertuang dalam dalam tersebut dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya (8 siswa yang Tuntas dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan tabel diatas)

N = Number of Cases.

maka:

$$P = \frac{8}{27} \times 100\%$$
$$= 29.63\% \text{ (Belum mencapai KKM 70\%)}$$

3. Analisis Siklus Ke –II Pertemuan kedua

Tabel 12

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Surat At-Takatsur : 1-7

No.	Nama Siswa	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Agus Saputra			✓	Belum Tuntas
2.	Ahmad An`Im	✓			Tuntas
3.	Alfin Dian Andika	✓			Tuntas

4.	Amalia Haq	✓			Tuntas
5.	Amandira Arum Putri	✓			Tuntas
6.	Andika Diaz			✓	BelumTuntas
7.	Ayu Ratna Sari		✓		BelumTuntas
8.	Bela Peracia	✓			Tuntas
9.	Dede Pelani		✓		BelumTuntas
10.	Devi Mariska	✓			Tuntas
11.	Fajri Adhari		✓		BelumTuntas
12.	Gita Amelia Putri	✓			Tuntas
13.	Intan Anggraini	✓			Tuntas
14.	Imas Junaini	✓			Tuntas
15.	Khairunisa Aulia	✓			Tuntas
16.	M.Afrizal		✓		BelumTuntas
17.	M.Febi Anggoro			✓	BelumTuntas
18.	M.Reza	✓			Tuntas
19.	Rafi Alingga Pury	✓			Tuntas
20.	Ricky Dammar	✓			Tuntas
21.	Rifki Hernando	✓			Tuntas
22.	Riki Tubagus		✓		BelumTuntas
23.	Salma Hidayatun Nisa	✓			Tuntas
24.	Selvi Yanti	✓			Tuntas
25.	Shella Apriliana	✓			Tuntas
26.	Shelli Apriliani	✓			Tuntas
27.	Siti Humairoh	✓			Tuntas
Jumlah		19 = 70.37 %	5 = 18.52%	3 = 11.11 %	T = 19 Siswa BT = 8 Siswa

Sumber :Hasil Evaluasi pada Siklus II Pertemuan Ke- 2 pada tanggal 23November 2017.

Penjelasan tabel sebagai berikut:

1. Siswa yang bernama lengkap Agus Saputra kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :
 - a. masih kurang lancar,
 - b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)
 - c. adapun skor yang diperolehnya: $\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$

$$= \frac{1}{4} \times 100$$

$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket.= Belum Tuntas

2. Siswa yang bernama lengkap Ahmad An'im kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

- c. adapun skor yang diperolehnya: $\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$
 $= \frac{4}{4} \times 100$
 $= 100 \text{ (Baik)}$

Ket.= Tuntas

3. Siswa yang bernama lengkap Alfin Dian Andika kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan

bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

4. Siswa yang bernama lengkap Amalia Haq kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

5. Siswa yang bernama lengkap Amandira Arum Putri kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

6. Siswa yang bernama lengkap Andika Diaz kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. masih kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket.= Belum Tuntas

7. Siswa yang bernama lengkap Ayu Ratna Sari kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. masih kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (Cukup)}$$

Ket.= Belum Tuntas

8. Siswa yang bernama lengkap Bela Peracia kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. sudah lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

9. Siswa yang bernama lengkap Dede Pelani kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)
- c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (Cukup)}$$

Ket.= Belum Tuntas

10. Siswa yang bernama lengkap Devi Mariska kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)
- c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

11. Siswa yang bernama lengkap Fajri Adhari kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (Cukup)}$$

Ket.= Belum Tuntas

12. Siswa yang bernama lengkap Gita Amelia Putri kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

13. Siswa yang bernama lengkap Intan Anggraini kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

14. Siswa yang bernama lengkap Imas Junaini kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

15. Siswa yang bernama lengkap Khairunisa Aulia kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

16. Siswa yang bernama lengkap M.Afrizal kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket.= Belum Tuntas

17. Siswa yang bernama lengkap M.Febi Anggoro kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. masih kurang lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar. (nilai 1)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{1}{4} \times 100$$
$$= 25 \text{ (kurang)}$$

Ket.=Belum Tuntas

18. Siswa yang bernama lengkap M.Reza kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

a. sudah lancar,

b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-

Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Belum Tuntas

19. Siswa yang bernama lengkap Rafi Alingga Pury kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

20. Siswa yang bernama lengkap Ricky Damar kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- d. sudah lancar,
- e. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)
- f. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

21. Siswa yang bernama lengkap Rifki Hernando 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharjul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)
- c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

22. Siswa yang bernama lengkap Riki Tubagus kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. masih kurang lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar. (nilai 2)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{2}{4} \times 100$$
$$= 50 \text{ (cukup)}$$

Ket.= Belum Tuntas

23. Siswa yang bernama lengkap Salma Hidayatun Nisa kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

24. Siswa yang bernama lengkap Selfi Yanti kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

ket. = Tuntas

25. Siswa yang bernama lengkap Shella Apriliana kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

26. Siswa yang bernama lengkap Shelli Apriliani kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)

c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

27. Siswa yang bernama lengkap Siti Humairoh kelas 5, telah mengikuti rangkaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Surat At-Takatsur ayat 1-8 dengan hasil penilaian sebagai berikut :

- a. sudah lancar,
- b. dengan pencapaian indikator: siswa mampu melafalkan makharijul huruf dengan benar, siswa mampu membedakan panjang-pendeknya bacaan Al-

Qur'an dengan benar, dan siswa mampu memulai atau menghentikan bacaan Al-Qur'an dengan benar serta siswa terampil membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (nilai 4)


c. adapun skor yang diperolehnya:
$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$
$$= \frac{4}{4} \times 100$$
$$= 100 \text{ (Baik)}$$

Ket.= Tuntas

kemudian menghitung kriteria ketuntasan klasikal berdasarkan tabel diatas

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

maka:
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$
$$= \frac{19}{27} \times 100\%$$
$$= 70.37\% \text{ (KKM 70\% Optimal/memuaskan)}$$



C. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Drill dan Metode Iqro' Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MIN 3 Bandar Lampung

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan pada tahap prasiklus sebesar 22,23% (6 siswa), pada tahap siklus Ke-I menjadi 29,63% (8 siswa), dan pada siklus ke-II menjadi 70,37% (19 siswa) yang terdapat pada tabel perbandingan berikut ini:

Tabel 13
Perbandingan tes hasil kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas V

No.	Pelaksanaan Siklus	Jumlah Peserta Didik		Presentase		Rata-rata
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
1.	Prasiklus	6	21	22,23%	77,77%	52, 92
2.	Siklus Ke-I	8	19	29,63%	70,37%	69,50
3.	Siklus Ke-II	19	8	70,37%	29,63%	80, 24

Dari Hasil evaluasi pada tiap siklus menunjukkan peningkatan di siklus ke 2 pertemuan ke-II pada tanggal 23 November 2017 sebesar 70.37 % dengan ketuntasan mencapai ketuntasan yang optimal dan memuaskan.

Berdasarkan hasil tabel diatas yang semakin meningkat disetiap siklusnya dari prasiklus, siklus ke-I, dan siklus ke-II maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui metode Drill dan Metode Iqro' pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V MIN 3 Bnadar Lampung tahun pelajaran 2016/2017, pada materi menghafal surat-surat pendek yaitu mampu membaca dengan lancar dan fasih serta memahami arti dari surat At-Takatsur : 1-8.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada Bab IV, maka dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan Metode Drill dan Metode Iqro` dapat merubah kondisi pembelajaran yang monoton dan jenuh menjadi aktif, asik dan menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an siswa, dibuktikan dengan terjadinya peningkatan hasil tes kemampuan membaca dari setiap siklusnya. Presentase ketuntasan pada tahap prasiklus sebesar 22,23% (6 siswa), pada tahap siklus Ke-I menjadi 29,63% (8 siswa), dan pada siklus ke –II menjadi 70.37% (19 siswa). Dengan demikian, penerapan Metode Drill dan Metode Iqro` sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur`an Hadits.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru:

- a. Guru harus mampu menguasai dan menggunakan pendekatan, model, metode, dan strategi pembelajaran yang tepat dalam mengajar dengan menyesuaikan materi ajar.
- b. Guru harus kaya akan keterampilan manajemen kelas, guna menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, efektif dan menyenangkan khususnya siswa sekolah dasar.
- c.

2. Pihak Sekolah :

- a. Perlu diberikannya pembinaan melalui pendampingan, pengawasan kepada guru yang tidak memenuhi kewajibannya dengan baik.
- b. Memberikan pelatihan kepada para guru guna meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesionalitas dan keterampilan guru dalam mengajar, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irawan, *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadits Peserta Didik Kelas IV MI Islamiyah Srimukti Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan*, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan, 2013
- Andini T.Nirmala dan Aditya A. Pratama, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Media, 2003
- Areif Cahyo Utomo, *Pengaruh Kemampuan Membaca dan Motivasi Belajar Terhadap Pemecahan Soal Tes Siswa Kelas 2 SDN 2 Ngadirojo Tahun 2014/2015*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2015
- Baihaqi, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Materi Surat Al DuHa Melalui Metode Drill And Practice Siswa Kelas Vi Mi Al Islamiyah Kebon Batur Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, Semarang, UIN Walisongo, 2015
- Dede Fadilah, *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V MIN 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran*, Skripsi, (Lampung, Perpustakaan Umum UIN Raden Intan Lampung), 2017
- Dede Siti Zubaidah, *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MI Mathla'ul Anwar Sinar Palembang Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012/2013*, Skripsi, (Lampung: Perpustakaan Umum UIN Raden Intan Lampung), 2013
- Dimas Ramdhan Misbakhul Khoiri, *Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`An Pada Kalangan Remaja*, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016
- Dirjen Pendaia Departemen Agama RI, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, Direktorat Kelembagaan Agama Islam . Jakarta, 2006
- Esti Ismawati, Et.al, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012
- Habibah Fajriyah, *“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Drill (Latihan) Pada Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadits Kelas IV MI Nurul Hidayah Kacapura Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2012/2013”*, Skripsi, (Lampung, Perpustakaan Umum UIN Raden Intan Lampung), 2013

Herawati, “Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016”, Skripsi, (Lampung, Perpustakaan Umum UIN Raden Intan Lampung), 2016

Imas Kurniasih, *Penelitian Tindakan Kelas*, Kata Pena, 2014

Isro Atin Nur Kholifah, *Penerapan Metode Drill Pada Mata Pelajaran Al – Qur'an Hadits Di Mi Ma'arif Nu Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015* Skripsi, Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2015

Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Prenamedia Group, 2011

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006

Koko Abdul Kodir, M.A, *Metodologi Studi Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. Ke- 1. 2014

Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru, edisi revisi*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011

M.Ali Al-Khuli, *Strategi pembelajaran bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit baSan Publshing, 2010

Moh. Muslim, *Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V SD Negeri Tegowanu 3 Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2010/2011*, Semarang: IAIN Wali Songo, 2011

M. Kubet, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Makharijul Huruf dan Tajwid Kelas V MI Darussalam Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2011*, Semarang: IAIN Walisongo, 2011

Muhibbin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Musbah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid Kelas Iv Dengan Menggunakan Metode Hattawiyah Di Sekolah Dasar Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singing, Pekanbaru*, UIN Sultan Syarif Qasim Riau, 2010

- Nanang Irawan, *Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Card Sort Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mathlaulanwar Waykamal Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus T.P.2012/201*. Skripsi, Lampung, Perpustakaan Umum UIN Raden Intan, 2013
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013
- Noor Ms Bakry, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012
- Nur Hamidah, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Kebumen 01 Kecamatan Banyubiru Tahun 2011*, Skripsi, Salatiga: STAIN Salatiga, 2011
- Permenag RI, No. 2 Tahun 2008, tentang SKL, SK dan KD madrasah Ibtidaiyah.
- Raisya Maula Ibnu Rusyd, *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfih untuk Pemula*, Yogyakarta: Saufa, 2015
- Siti Maknunah, *Kemampuan Baca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas II MI Yayasan Miftahul Huda (Yasmida) Ambarawa Kec. Ambarawa Kabupaten Pringsewu*. 2012
- Sigit Widyanto, *Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V SD*, Skripsi, Yogyakarta: UNY
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Sumiyarsih, *Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Pada Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri Temple Ngaglik Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Suparno, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Materi Pokok Mengenal Kalimat Al-Qur'an Melalui Strategi Index Card Match Di Kelas III Semester II SDN Ii Tejasari Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013

Suraijjiah, *Strategi Pembelajaran Berbasis Ava (Audio Visual Aids) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Min Di Kota Banjarmasin*, Skripsi, Banjarmasin, IAIN Antasari, 2015

Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Semarang: UIN Walisongo, 2017

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003

Umar Tirtarahardja, Et.al, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014

Wiwit Safitri, *Pengaruh Metode Drill Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nu Ikalitapen Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011

Yanti Faizati, A.Ma, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Iqra Pada Siswa Kelas I Mi Siti Mariam Banjarmasin*, Banjarmasin: IAIN Antasari, 2009

Zakiah Daradjat, Et.al, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke 11, 2014

Zulaikho, *"Peningkatan Kemampuan Menulis Al-Quran Melalui Metode Drill Pada Siswa Kelas V SDN Pauh Tanjung Iman Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011/2012"*, Skripsi, Lampung, UIN Raden Intan, 2012

LAMPIRAN



KARTU KONSULTASI

Nama : Cakra Buwana
 NPM : 1211100048
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Drill dan Metode Iqro' Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas V MIN 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

NO.	Tanggal Konsultasi	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			Pemb.1	Pemb.2
1.	08 November 2016	Pengajuan Bab I dan Bab III		1.
2.	12 November 2016	Bimbingan Bab I dan Bab III		2.
3.	15 November 2016	Bimbingan Bab I dan Bab III		3.
4.	19 November 2016	Bimbingan Bab I dan Bab III		4.
5.	10 April 2017	ACC Bab I dan Bab III		5.
6.	12 April 2017	Bimbingan Bab I dan Bab III	6.	
7.	12 April 2017	ACC Bab I dan Bab III	7.	
8.	14 Maret 2018	Pengajuan Bab I dan Bab V		8.
9.	24 April 2018	Bimbingan Bab I dan Bab V		9.
10.	April 2018			

Bandar Lampung, April 2018

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Nasir, M.Pd
NIP. 196904052009011003

Yuli Yanti, M.Pd.I
NIP.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MIN 3 Bandar Lampung

Mata Pelajaran



: Al-Qur'an-Hadis


Kelas / Semester : V / I

STANDAR KOMPETENSI : 1. Memahami arti surat pendek

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.2. Menerjemahkan surat al-kafirun, surat al-Ma'un, dan surat at-Takatsur	surat al-Kafirun	<ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat al-Kafirun melalui membaca /bertanya• Bermain game mencocokkan terjemah lafdhiyah dengan ayat dalam surat al-Kafirun• Secara berpasangan siswa bergantian menterjemahkan masing-masing ayat	<ul style="list-style-type: none">• Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Kafirun secara urut dan acak• Meneruskan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Kafirun• Menterjemahkan surat al-Kafirun secara keseluruhan	Jenis Tulis Instrumen Tes Subyektif	4 jam pel	Kartu ayat dan tafsir Al-Qur'an


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	surat al-Ma'un	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat al-Ma'un melalui membaca /bertanya Bermain game mencocokkan terjemah lafdhiyah dengan ayat dalam surat al-Ma'un Secara berpasangan siswa bergantian menterjemahkan masing-masing ayat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Ma'un secara urut dan acak Meneruskan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Ma'un Menterjemahkan surat al-Ma'un secara keseluruhan 	Jenis Tulis Instrumen Tes Subyektif	4 jam pel	Kartu ayat dan tafsir Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	surat at-Takatsur	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat at-Takatsur melalui membaca /bertanya Bermain game mencocokkan terjemah lafdhiyah dengan ayat dalam surat at-Takatsur Secara berpasangan siswa bergantian menterjemahkan masing-masing ayat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat at-Takatsur secara urut dan acak Meneruskan terjemahan ayat surat at-Takatsur Menterjemahkan surat al-Ma'un secara keseluruhan 	Jenis Tulis Instrumen Tes Subyektif	4 jampel	Kartu ayat dan tafsir Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.3. Menjelaskan isi kandungan surat al-Kafirun, surat al-Ma'un, dan surat at-Takatsur secara sederhana	surat al-Kafirun	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan tentang isi kandungan surat al-Kafirun • Mendiskusikan tentang toleransi beragama dalam Islam • Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan makna-makna umum yang terkandung dalam surat Al-Kafirun • Menjelaskan isi kandungan surat Al-Kautsar tentang larangan mencampuradukkan ajaran agama secara sederhana • Menyebutkan contoh perilaku mencampuradukkan ajaran agama 	Jenis Tulis Instrumen Tes Subyektif	6 jampel	Buku paket dan tafsir Al-Qur'an

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	surat al-ma'un	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan tentang isi kandungan surat al-Ma'un Mendiskusikan tentang orang-orang yang mendustakan agama Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Meyebutkan isi yang terkandung dalam surat al-Ma'un Menjelaskan isi kandungan surat al-Ma'un tentang mendustakan agama secara sederhana Menyebutkan contoh perilaku orang yang mendustakan agama 	Jenis Tulis Instrumen Tes Subyektif	6 jampel	Buku paket dan tafsir Al-Qur'an



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
	surat at-Takatsur	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan tentang isi kandungan surat at-Takatsur Mendiskusikan tentang orang-orang yang bermegah-megahan dalam hal harta sampai melupakan Allah Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan makna-makna umum yang terkandung dalam surat at-Takatsur Menjelaskan isi kandungan surat at-Takatsur tentang bermegah-megah dalam hal harta sampai melupakan Allah secara sederhana Menyebutkan contoh perilaku orang yang bermegah-megah dalam hal harta sampai melupakan Allah 	Jenis Tulis Instrumen Tes Subyektif	6 jampel	Buku paket dan tafsir Al-Qur'an

STANDAR KOMPETENSI : 2. Memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.1. Menerjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim	Hadits tentang menyayangi anak yatim	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah hadits tentang menyayangi anak yatim Bermain game mencocokkan terjemah dengan kata dalam hadits 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan terjemahan hadits tentang menyayangi anak yatim tiap kata Meneruskan terjemahan hadits tentang menyayangi anak yatim secara acak Menterjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim secara keseluruhan 	Tulis	4 jampel	Buku paket

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
2.2. Menjelaskan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim secara sederhana	Kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim Siswa dibimbing guru menyimpulkan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti yatim Menunjukkan contoh perilaku mencintai anak yatim Menyebutkan hikmah mencintai anak yatim Menjelaskan akibat mengabaikan anak yatim 	Tulis	6 jampel	Buku paket



Bandar Lampung, 15 November 2017

Guru Mapel Al-Qur`an Hadits

Wali Kelas V

Sefti Agustina, S.Pd.I

NIP.

Cakra Buwana

NPM. 1211100048

Mengetahui,

Kepala Madrasah MIN 3 Bandar Lampung



M. Yusup. S.Pd.I

NIP. 196504071986031007

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Membaca, menghafal, menulis, dan memahami surat-surat pendek dalam al-Qur'an surat al-Fatihah, an-Nas sampai surat ad-Duha
2. Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits-hadits pilihan tentang akhlak, dan amal saleh.

A. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

KLS/ SEM	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
I / 1	1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Melafalkan, surat al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ihlas, dan surat al-Lahab secara benar dan fasih
		1.2 Menghafalkan, surat al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ihlas, dan surat al-Lahab secara benar dan fasih
I / 2	2. Memahami huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya	2.1. Mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya
		2.2. Membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai makhrajnya
	3. Menghafal surat-surat pendek	3.1. Melafalkan surat al-Kautsar ,Quraisy
		3.2. Menghafalkan al-Kautsar ,Quraisy
	4. Memahami hadits tentang Kebersihan secara sederhana	4.1. Menerjemahkan hadits tentang kebersihan secara sederhana
		4.2. Menghafal hadits tentang kebersihan
		4.3. Menunjukkan perilaku bersih di lingkungannya
	1. Menulis huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung	1.1. Menulis huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dengan benar
		1.2. Menulis huruf-huruf hijaiyah secara bersambung dengan benar

KLS/ SEM	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
II / 1	2. Memahami kaidah ilmu tajwid	2.1. Menerapkan tanda baca waqaf dan wasal
	3. Menghafal surat pendek	3.1. Melafalkan surat an- Nashr secara benar dan fasih
		3.2. Menghafalkan surat an- Nashr secara benar dan fasih
II / 2	4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	4.1. Melafalkan surat al-Qadr, al-Ma'un, al-Kafirun, al-Fil, dan surat al-'Ashr secara benar dan fasih
		4.2. Menghafalkan surat al-Qadr, al-Ma'un, al-Kafirun, al-Fil, dan surat al-'Ashr secara benar dan fasih
	5. Memahami hadits tentang Hormat Kepada Kedua Orang Tua	5.1. Menerjemahkan hadits tentang hormat kepada orang tua secara sederhana 5.2. Menunjukkan perilaku hormat kepada orang tua
III / 1	1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1. Membaca surat at-Takatsur, al- Zalzalah dan al- Humazah secara benar dan fasih
		1.2. Menghafalkan surat at-Takatsur, al- Zalzalah dan al- Humazah secara benar dan fasih
	2. Memahami kaidah ilmu tajwid	2.1. Memahami bacaan ghunnah, "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah"
		2.2. Menerapkan bacaan ghunnah, "Al Qomariyah" dan "Al Syamsiyah"
	3. Membaca hadits tentang Salat Berjamaah	3.1. Menghafalkan hadits tentang shalat berjamaah
		3.2. Menerapkan perilaku shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-hari
III / 2	4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	4.1. Membaca surat al-Qori'ah dan surat at-Tin secara benar dan fasih
		4.2. Menghafalkan surat al-Qori'ah dan surat at-Tin secara benar dan fasih
	5. Memahami arti surat-surat	5.1. Mengartikan surat al-Fatihah dan surat al-Ikhlas

KLS/ SEM	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	pendek	5.2. Menerapkan kandungan surat al-Fatihah dan al- Ikhlas
	6. Memahami kaidah ilmu tajwid	6.1. Mengenal bacaan Mad Thobi'i, Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfasil
		6.2. Menerapkan bacaan mad Thobi'i, Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfasil
	7. Memahami hadits tentang Persaudaraan secara benar dan fasih	7.1. Menghafal hadits tentang persaudaraan
		7.2. Menerapkan perilaku persaudaraan dengan sesama
IV / 1	1. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih	1.1 Membaca surat al-'Adiyat dan surat al-Insyirah secara benar dan fasih
		1.2. Menghafalkan surat al-'Adiyat secara benar dan fasih
	2. Memahami arti surat – surat pendek	2.1 Mengartikan surat An-Nashr dan surat Al-Kautsar
		2.2. Memahami isi kandungan surat An-Nashr dan Al-Kautsar secara sederhana
	3. Memahami kaidah ilmu tajwid	3.1 Memahami hukum bacaan idhar halqi dan ikhfa' haqiqi
		3.2 Menerapkan hukum bacaan idhar halqi dan ikhfa' haqiqi
	4. Memahami arti surat pendek dan hadits tentang Niat, Silaturahmi	4.1 Mengartikan surat Al-Lahab
		4.2 Menjelaskan isi kandungan surat Al-Lahab secara sederhana

KLS/ SEM	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
IV / 2	5. Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid	5.1. Menjelaskan isi kandungan hadits tentang niat secara sederhana
		5.3. Menjelaskan isi kandungan tentang silaturrahim hadits secara Sederhana
	6. Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid	6.1. Memahami hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab
		6.2. Menerapkan hukum bacaan idgham bighunnah, idgham bilaghunnah, dan iqlab
V / 1	1. Memahami arti surat pendek	1.1. Menerjemahkan surat al-kafirun , surat al-Ma'un , dan surat at-Takatsur
		1.4. Menjelaskan isi kandungan surat al-Kafirun, surat al-Ma'un, dan surat at-Takatsur secara sederhana
	2. Memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim	2.1. Menerjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim
		2.2. Menjelaskan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim secara sederhana
V / 2	3. Menghafalkan surat-surat pendek secara benar dan fasih	3.1 Membaca surat al-'Alaq secara benar dan fasih
		3.2 Menghafal surat al-'Alaq secara benar dan fasih
	4. Memahami arti surat pendek	4.1 Menterjemahkan surat Al-Qadr
		4.2 Menjelaskan isi kandungan surat Al-Qadr tentang malam Lailatul Qadr secara sederhana
	5. Memahami arti hadits tentang taqwa dan ciri-ciri orang munafik	5.1. Menterjemahkan Hadits tentang taqwa dan ciri-ciri orang munafik
		5.2. Menjelaskan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim secara sederhana
	1. Menghafal surat pendek secara	1.1 Membaca surat ad-Duha secara benar dan fasih

KLS/ SEM	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
VI / 1	benar dan fasih	1.2 Menghafal surat ad-Duha secara benar dan fasih
	2. Memahami arti surat pendek pilihan	2.1 Menterjemahkan surat Ad-Duha
		2.2 Menjelaskan isi kandungan surat Ad-Duha tentang meyakini kehidupan akhirat lebih baik daripada kehidupan dunia dengan sederhana
	3 . Memahami hadits tentang keutamaan memberi	3.1 Menterjemahkan hadits tentang keutamaan memberi
		3.2 Menjelaskan hadits tentang keutamaan memberi secara Sederhana
VI / 2	4. Menghafalkan surat pendek secara benar dan fasih	4.1 Membaca Surat al-Bayyinah dengan baik dan fasih
		4.2 Menghafal Surat al-Bayyinah dengan baik dan fasih
	5. Memahami arti arti hadits tentang amal shalih	5.1 Menterjemahkan hadits tentang amal shalih
		5.2 Menjelaskan isi kandungan hadits tentang amal salih secara sederhana
		5.3 Menerapkan isi kandungan hadits tentang amal salih kaitannya dengan berakhlak dengan sesama

Bandar Lampung, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran

Al-Qur`an Hadits

Wali Kelas V

Sefti Agustina, S.Pd.I

NIP.

Cakra Buwana

NPM. 1211100048



Mengetahui,

Kepala Madrasah MIN 3 Bandar Lampung

M. Yusup. S.Pd.I

NIP. 196504071986031007

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MIN 3 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit (2 X Pertemuan)
Siklus : I

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami arti surat pendek

B. KOMPETENSI DASAR

1.1 Menerjemahkan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur

1.2 Menjelaskan Isi Kandungan Surat Al-Kafirun, Surat Al-Ma'un, dan Surat At-Takatsur

C. INDIKATOR

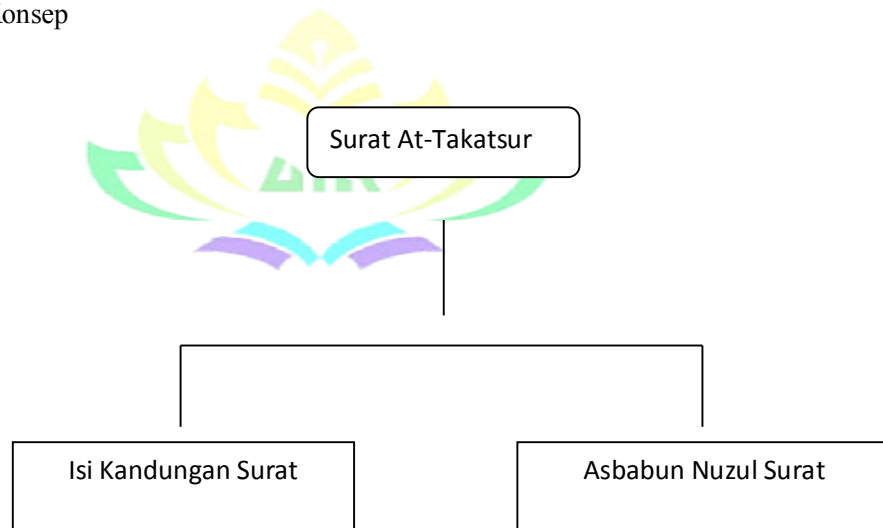
1. Siswa dapat memahami bacaan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur dengan benar
2. Siswa dapat menterjemahkan ayat dari Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur dengan bahasa sederhana
3. Siswa dapat meneruskan potongan ayat dan terjemahan ayat dari Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur baik secara urut atau acak dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan isi kandungan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur
5. Siswa dapat memberikan contoh perilaku yang baik yang tercantum dari Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur dengan benar
6. .

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan isi kandungan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur
2. Siswa dapat meneruskan potongan ayat dan terjemahan ayat Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur
3. Siswa dapat menerapkan perilaku yang baik pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur

E. MATERI PELAJARAN

- Surat At-Takatsur
- Peta Konsep
-



F. METODE PEMBELAJARAN

- Drill Iqro`
- Imla`
- Card Sort (Games)
- Talking Stick (Games)
- Demonstrasi
- Ceramah
- Diskusi Tanya Jawab

G. Langkah-Langkah Pembelajaran Siklus 1

NO	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Pertemuan Ke- I (Rabu, 15 November 2017)</p> <p>Pukul : 09.50-11.00</p> <p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Mengucapkan salam, dan menanyakan keadaan siswa. 7) Memberikan motivasi betapa pentingnya belajar Al Qur'an 8) Guru mengajak siswa mengingat kembali bacaan surat-surat pendek yang pernah dipelajari. Surat Al-Kafirun. 9) Guru bersama-sama membaca Surat Al-Kafirun. 10) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu Surat Al-Ma'un. 11) <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 12) Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat Al-Ma'un melalui membaca /bertanya 13) Guru Menjelaskan materi tentang Surat Al-Ma'un berupa makna arti surat, isi kandungan surat, asbabunnuzul turunya surat Al-Ma'un 14) Guru dalam manajemen kelas, melakukan diskusi atau Tanya jawab tentang materi. 15) Guru menerapkan metode Drill Iqro` yakni membaca Surat Al-ma'un secara bergantian <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 16) Refleksi: Mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 17) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 18) Guru memberikan reward kepada siswa yang hafal dengan lancar dan menulis dengan rapi dan benar. 19) Selain memberikan reward, guru juga 	<p>5 Menit</p> <p>60 Menit</p> <p>5 Menit</p>	

	memberikan vanishment berupa hukuman menghapuskan surat pendek yang lainnya dan membersihkan ruangan kelas bagi siswa yang ribut ketika KBM berlangsung.		
2.	<p>Pertemuan Ke- II: (Kamis, 16 November 2017)</p> <p>Pukul : 09.50-11.00</p> <p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> 20) Mengucapkan salam, dan menanyakan keadaan siswa. 21) Memberikan kembali motivasi betapa pentingnya belajar Al-Qur'an. 22) Guru mengajak siswa membacakan kembali materi sebelumnya secara bersama-sama tentang surat Al-Ma'un. 23) Menginformasikan Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai dan juga tentang materi yang akan dipelajari yakni mengulas matri tentang surat Al-Ma'un. <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> 24) Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat Al-Ma'un melalui membaca /bertanya. 25) Guru menanyakan tentang Makna surat dan isi kandungan dari surat Al-Ma'un. 26) Guru menanyakan tentang Asbabunnuzul surat Al-Ma'un. 27) Bermain game mencocokkan terjemah lafdhiyah dengan ayat dalam surat Al-Ma'un. 28) Guru menerapkan metode Drill Iqro` yakni membaca Surat Al-ma'un secara bergantian <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> 29) Refleksi: Mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. 30) Guru memberikan reward kepada siswa yang hafal dengan lancar dan menulis dengan rapi dan benar. 31) Selain memberikan reward, guru juga memberikan vanishment berupa hukuman 	<p>5 Menit</p> <p>60 Menit</p> <p>5 Menit</p>	

	menghapalkan surat pendek yang lainnya dan membersihkan ruangan kelas bagi siswa yang ribut ketika KBM berlangsung.		
--	---	--	--

H. MEDIA / SUMBER

- Buku Iqro`.
- Kartu ayat dan tafsir Al-Qur'an.
- Buku Paket Al-Qur'an Hadits Kelas V.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-kafirun , surat al-Ma'un ,dan surat at-Takatsur secara urut dan acak ▪ Meneruskan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-kafirun , surat al-Ma'un ,dan surat at-Takatsur ▪ Menterjemahkan surat al-kafirun , surat al-Ma'un ,dan surat at-Takatsur secara keseluruhan 	Tes tulis	Tes subyektif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan surat Al-Kafirun secara keseluruhan! ▪ Sebutkan surat Al-Ma'un secara keseluruhan! ▪ Sebutkan Surat At-Takatsur secara keseluruhan!

I. PENILAIAN

No. Item	Instrumen Penilaian	Skor per Item	Ket.
1.	Siswa Mampu Melafalkan Makharijul Huruf Dengan Benar.	1	Skor N = 4 *25 =100%
2.	Siswa Mampu Membedakan Panjang-Pendeknya Bacaan Al-Qur'an Dengan Benar.	1	
3.	Siswa Mampu Memulai Atau Menghentikan Bacaan Al-Qur'an Dengan Benar.	1	
4.	Siswa Terampil Membaca Al-Qur'an Dengan	1	

	Lancar Dan Fasih.		
N = 4			

Keterangan :

Skor : 80 – 100 => 80 %, Optimal/Memuaskan

Skor : 50 – 70 => 50 %, Cukup

Skor : < 50 =< 50 % Kurang Optimal/Memuaskan

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

b. Ketuntasan Klasikal

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Wali Kelas V

Bandar Lampung, 15 November 2017

Guru Mapel Al-Qur`an Hadits

Sefti Agustina, S.Pd.i

Cakra Buwana

NIP.

NPM. 1211100048

Mengetahui,

Kepala Madrasah MIN 3 Bandar Lampung

M. Yusup. S.Pd.I

NIP. 196504071986031007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Nama Sekolah : MIN 3 Bandar Lampung
Mata Pelajaran : Al Qur'an Hadits
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit (2 X Pertemuan)
Siklus : II

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami arti surat pendek

B. Kompetensi Dasar

1.2 Menjelaskan isi kandungan Surat Al-Kafirun, Surat Al-Ma'un, dan Surat At-Takatsur

1.3 Menjelaskan Isi Kandungan Surat Al-Kafirun, Surat Al-Ma'un, dan Surat At-Takatsur

C. INDIKATOR

1. Siswa dapat memahami bacaan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur dengan benar
2. Siswa dapat menterjemahkan ayat dari Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur dengan bahasa sederhana
3. Siswa dapat meneruskan potongan ayat dan terjemahan ayat dari Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur baik secara urut atau acak dengan benar
4. Siswa dapat menjelaskan isi kandungan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur
5. Siswa dapat memberikan contoh perilaku yang baik yang tercantum dari Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur dengan benar.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan isi kandungan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur
2. Siswa dapat meneruskan potongan ayat dan terjemahan ayat Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur
3. Siswa dapat menerapkan perilaku yang baik pada kehidupan sehari-hari sesuai dengan Surat Al-Kafirun , Surat Al-Ma'un , dan Surat At-Takatsur

E. MATERI PELAJARAN

- Surat Al-Kafirun
- Surat Al-Ma'un
- Surat At-Takatsur

F. METODE PEMBELAJARAN

- Drill Iqro'
- Imla'
- Demonstrasi
- Ceramah
- Tanya Jawab/Diskusi



G. Langkah-Langkah Pembelajaran Siklus II

NO	Kegiatan	Waktu	Metode
1.	<p>Pertemuan Ke- I (Rabu, 22 November 2017)</p> <p>Pendahuluan</p> <p>32) Mengucapkan salam, dan menanyakan keadaan siswa.</p> <p>33) Memberikan motivasi betapa pentingnya belajar Al Qur'an</p> <p>34) Guru mengajak siswa mengingat kembali bacaan surat-surat pendek yang pernah dipelajari yakni Surat Al-Ma'un.</p> <p>35) Guru bersama-sama membaca Surat Al-Ma'un.</p> <p>36) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu Surat At-Takatsur</p> <p>Kegiatan Inti</p>	<p>5 Menit</p> <p>60 Menit</p>	

	<p>37) Menggali informasi tentang terjemah lafdhiyah surat At-Takatsur melalui membaca /bertanya.</p> <p>38) Guru Menjelaskan materi tentang Surat At-Takatsur berupa makna arti surat, isi kandungan surat, asbabunnuzul turunnya surat At-Takatsur</p> <p>39) Guru dalam manajemen kelas, melakukan diskusi atau Tanya jawab tentang materi.</p> <p>40) Guru menerapkan metode Drill Iqro` yakni membaca Surat At-Takatsur secara bergantian</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>41) Refleksi: Mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>42) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>43) Guru memberikan reward kepada siswa yang hafal dengan lancar dan menulis dengan rapi dan benar.</p> <p>44) Selain memberikan reward, guru juga memberikan vanishment berupa hukuman menghapuskan surat pendek yang lainnya dan membersihkan ruangan kelas bagi siswa yang ribut ketika KBM berlangsung.</p> <p>45) Guru menginformasikan untuk membawa Buku Iqro` pada pembelajaran minggu depan.</p>	5 Menit	
2.	<p>Pertemuan Ke- II: (Kamis, 23 November 2017)</p> <p>Pendahuluan</p> <p>46) Mengucapkan salam, dan menanyakan keadaan siswa.</p> <p>47) Memberikan motivasi betapa pentingnya belajar Al Qur'an</p> <p>48) Guru mengajak siswa mengingat kembali bacaan surat-surat pendek yang pernah dipelajari yakni Surat At-Takatsur.</p> <p>49) Guru bersama-sama membaca Surat At-Takatsur</p> <p>50) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu Pembelajaran Buku Iqro` Halaman Ebt 6.</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>51) Guru mngenalkan kepada siswa bahwa materi</p>	5 Menit	

	<p>pembelajaran hari ini membaca Buku Iqro halaman Ebta 6</p> <p>52) Guru sebelum kegiatan membaca dimulai terlebih dahulu menanyakan tentang Surat Al-Fatihah.</p> <p>53) Guru menanyakan kepada siswa tentang Surat Al-Fatihah yang makna Surat Al-Fatihah, Isi kandungan Surat Al-Fatihah, Asbabunnuzul Surat Al-Fatihah.</p> <p>54) Guru bersama-sama siswa membaca Surat Al-Fatihah.</p> <p>55) Guru dalam manajemen kelas, melakukan diskusi atau Tanya jawab tentang Surat Al-Fatihah.</p> <p>56) Guru menerapkan metode Drill Iqro` yakni membaca Buku Iqro` halaman Ebta 6 secara bergantian.</p>	<p>60 Menit</p>	
	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>57) Refleksi: Mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>58) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>59) Guru memberikan reward kepada siswa yang hafal dengan lancar dan menulis dengan rapi dan benar.</p> <p>60) Selain memberikan reward, guru juga memberikan vanishment berupa hukuman menghapuskan surat pendek yang lainnya dan membersihkan ruangan kelas bagi siswa yang ribut ketika KBM berlangsung.</p>	<p>5 Menit</p>	

H. MEDIA / SUMBER

- Buku Iqro`.
- Buku paket dan tafsir Al-Qur'an.
- Buku Paket Al-Qur'an Hadits Kelas V

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan makna-makna umum yang terkandung dalam surat Al-Kafirun ▪ Menjelaskan isi kandungan surat Al-Kautsar tentang larangan mencampuradukkan ajaran agama secara sederhana ▪ Menyebutkan contoh perilaku mencampuradukkan ajaran agama ▪ Menyebutkan isi yang terkandung dalam surat al-Ma'un ▪ Menjelaskan isi kandungan surat al-Ma'un tentang mendustakan agama secara sederhana ▪ Menyebutkan contoh perilaku orang yang mendustakan agama ▪ Menyebutkan makna-makna umum yang terkandung dalam surat at-Takatsur ▪ Menjelaskan isi kandungan surat at-Takatsur tentang bermegah-megah dalam hal harta sampai melupakan Allah secara sederhana ▪ Menyebutkan contoh perilaku orang yang bermegah-megah dalam hal harta sampai melupakan Allah 	Tes tulis	Tes subyektif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebutkan makna-makna umum yang terkandung dalam surat al-Kafirun, surat al-Ma'un, dan surat at-Takatsur! ▪ Jelaskan isi kandungan surat al-Kafirun, surat al-Ma'un, dan surat at-Takatsur tentang larangan mencampuradukkan ajaran agama secara sederhana ▪ Sebutkan contoh perilaku mencampuradukkan ajaran agama ▪ Sebutkan contoh perilaku orang yang mendustakan agama ▪ Sebutkan contoh perilaku orang yang bermegah-megah dalam hal harta sampai melupakan Allah

Bandar Lampung, 22 November 2017

Wali Kelas V

Guru Mapel Al-Qur'an Hadits

Sefti Agustina, S.Pd.I

Cakra Buwana

NIP.

NPM. 1211100048



M. Yusup. S.Pd.I

NIP. 196504071986031007

PERHITUNGAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMUM



Nama Sekolah : MIN 3 Bandar Lampung

Kelas/semester : V /1

Mata Pelajaran : AL-QUR'AN-HADITS
2017/2018

Tahun Pelajaran :

Nilai KKM :

STANDAR KOMPETENSI KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	KRITERIA PENENTUAN KKM			HASIL KKM DALAM ASPEK		KKM %
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake Siswa	Penguasaan Konsep	Penerapan	
1. Memahami arti surat pendek						
1.1 Membaca surat al-‘Adiyat dan surat al-Insyirah secara benar dan fasih						
<input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Kafirun secara urut dan acak <input checked="" type="checkbox"/> Meneruskan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Kafirun <input checked="" type="checkbox"/> Menterjemahkan surat al-Kafirun secara keseluruhan <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Ma’un secara urut dan acak <input checked="" type="checkbox"/> Meneruskan terjemahan ayat-ayat dalam surat al-Ma’un						

<input checked="" type="checkbox"/> Menterjemahkan surat al-Ma'un secara keseluruhan <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam surat at-Takatsur secara urut dan acak <input checked="" type="checkbox"/> Meneruskan terjemahan ayat surat at-Takatsur <input checked="" type="checkbox"/> Menterjemahkan surat al-Ma'un secara keseluruhan						
1.5. Menjelaskan isi kandungan surat al-Kafirun, surat al-Ma'un, dan surat at-Takatsur secara sederhana						
<input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan makna-makna umum yang terkandung dalam surat Al-Kafirun <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan isi kandungan surat Al-Kautsar tentang larangan mencampuradukkan ajaran agama secara sederhana <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan contoh perilaku mencampuradukkan ajaran agama <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan isi yang terkandung dalam surat al-Ma'un <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan isi kandungan surat al-Ma'un tentang mendustakan agama secara sederhana <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan contoh perilaku orang yang mendustakan agama <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan makna-makna umum yang terkandung dalam surat at-Takatsur <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan isi kandungan surat at-Takatsur tentang bermegah-megah dalam hal harta sampai melupakan Allah secara sederhana <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan contoh perilaku orang yang bermegah-megah dalam hal harta sampai melupakan Allah						
KKM SK 1						
Jumlah SK 1 (2 KD)						
2. Memahami arti hadits tentang menyayangi anak yatim						
2.1. Menterjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim						
<input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan terjemahan hadits tentang menyayangi anak yatim tiap kata <input checked="" type="checkbox"/> Meneruskan terjemahan hadits tentang menyayangi anak yatim						

secara acak						
<input checked="" type="checkbox"/> Menterjemahkan hadits tentang menyayangi anak yatim secara keseluruhan						
3.2. Menjelaskan isi kandungan hadits tentang menyayangi anak yatim secara sederhana						
<input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan arti yatim <input checked="" type="checkbox"/> Menunjukkan contoh perilaku mencintai anak yatim <input checked="" type="checkbox"/> Menyebutkan hikmah mencintai anak yatim <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan akibat mengabaikan anak yatim						
KKM SK 2						
Jumlah SK 2 (2 KD)						
<i>RATA-RATA</i>						
<i>RATA-RATA KESELURUHAN</i>						

Mengetahui

Wali Kelas V

Sefti Agustina,

NIP.

Bandar Lampung, 15 November 2017

Guru Mapel Al-Qur'an Hadits

Cakra Buwana

NPM. 1211100048

